

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK  
CENTRAL ASIA TBK CAB. SOMBA OPU  
MAKASSAR**



Diajukan Oleh :  
MUHAMMAD AKBAR ANAS RN  
45 07 012 005

SKRIPSI  
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

**PROGRAM MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS "45"  
MAKASSAR  
2011**

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK  
CENTRAL ASIA TBK CABANG SOMBA OPU  
MAKASSAR

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD AKBAR ARNAS RN

STAMBUK / NIRM : 45 07 012 005

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

JURUSAN : EKONOMI

Menyetujui :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



HAERUDDIN SALEH, SE. M.Si



MIAH SAID, SE. M.Si

MENGETAHUI DAN MENGESAHKAN :  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas "45" Makassar

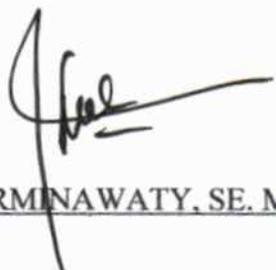
Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Manajemen

Universitas "45"



MUCHLIS RUSLAN, SE. M.Si



Hj. HERMINAWATY, SE. MM

Tanggal pengesahan : .....

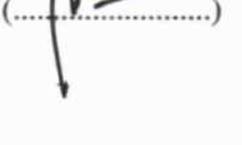
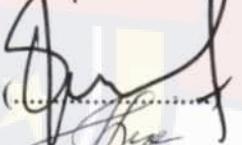
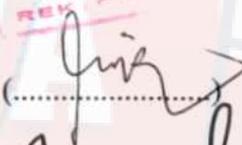
## HALAMAN PENERIMAAN

Pada Hari / Tanggal : 25 Mei 2011  
Skripsi Atas Nama : MUHAMMAD AKBAR ARNAS RN  
Stambuk / NIRM : 45 07 012 005

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas "45" Makassar untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen.

### PANITIA UJIAN SKRIPSI

Pengawas Umum : Prof. DR. IR. Mir Alam, M.Si  
(Rektor Universitas "45")  
Ketua : Muchlis Ruslan, SE. M.Si  
(Dekan Fak. Ekonomi Univ. 45)  
Sekretaris : Seri Suryani, SE. M.Si  
Anggota Penguji : 1. Haeruddin Saleh. SE. M.Si  
2. Chahyono, SE. M.Si  
3. Miah Said, SE. M.Si  
4. Herminawaty Abubakar, SE. MM



menjadi tanggung jawab penulis dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Terima Kasih

Makassar, April 2011

Penulis,



## DAFTAR ISI

|  | Halaman   |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                      | i         |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                 | ii        |
| HALAMAN PENERIMAAN .....                                 | iii       |
| KATA PENGANTAR .....                                     | iv        |
| DAFTAR ISI .....   | vi        |
| DAFTAR TABEL .....                                       | viii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                           | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                         | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                | 3         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                              | 3         |
| 1.4 Kegunaan / Manfaat Penelitian .....                  | 3         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                     | <b>4</b>  |
| 2.1 Kerangka Teori .....                                 | 4         |
| 2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....                 | 4         |
| 2.1.2 Pengertian Bank .....                              | 4         |
| 2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan.....                   | 6         |
| 2.1.4 Manfaat Penilaian Kinerja.....                     | 8         |
| 2.1.5 Pengertian Laporan Keuangan .....                  | 10        |
| 2.1.6 Prosedure, Metode dan Teknik Analisa Laporan ..... | 12        |
| 2.1.7 Pengertian Rasio Keuangan.....                     | 15        |
| 2.1.8 Pengertian Rasio Likuiditas .....                  | 16        |
| 2.1.9 Evaluasi Kinerja Keuangan .....                    | 17        |
| 2.2 Kerangka Teori.....                                  | 20        |
| 2.3 Hipotesis .....                                      | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                   | <b>22</b> |
| 3.1 Daerah Penelitian .....                              | 22        |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.2 Metode Pengumpulan Data .....               | 22        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                 | 22        |
| 3.4 Metode Analisa .....                        | 23        |
| 3.5 Definisi Operasional .....                  | 23        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>        | <b>25</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....              | 25        |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Bank Central Asia .....   | 25        |
| 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....            | 26        |
| 4.1.3 Produk Bank Central Asia .....            | 26        |
| 4.1.4 Jasa-jasa Bank Central Asia .....         | 27        |
| 4.2 Struktur Organisasi Bank Central Asia ..... | 28        |
| 4.3 Deskripsi Data .....                        | 41        |
| 4.4 Analisis Data .....                         | 50        |
| 4.4.1 Analisis Kinerja Keuangan.....            | 50        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>         | <b>66</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                            | 66        |
| 5.2 Saran-saran .....                           | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>81</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                  | <b>82</b> |

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Iktisar Neraca pada Bank Central Asia Tbk, Tahun 2005, 2006 dan 2007.
- Tabel 4.1 : Iktisar Neraca pada Bank Central Asia Tbk, Tahun 2005, 2006 dan 2007.
- Tabel 4.2 : Iktisar Laba Rugi pada Bank Central Asia Tbk, Tahun 2005, 2006 dan 2007.
- Tabel 4.3 : Perkembangan jumlah kredit yang disalurkan pada Bank Central Asia Tbk, pada Tahun 2005, 2006 dan 2007.
- Tabel 4.4 : Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun pada Bank Central Asia Tbk, pada Tahun 2005, 2006 dan 2007.
- Tabel 4.5 : Hasil perhitungan Rasio Likuiditas (*Loan Deposit Ratio*), pada tahun 2005, 2006 dan 2007.
- Tabel 4.6 : Hasil perhitungan Rasio Rentabilitas (*Return on Assets*) pada Bank Central Asia Tbk, pada tahun 2005, 2006 dan 2007.
- Tabel 4.7 : Hasil perhitungan Rasio Rentabilitas (BOPO) pada Bank Central Asia pada tahun 2005, 2006 dan 2007.
- Tabel 4.8 : Hasil perhitungan Rasio Rentabilitas (*Net Interest Margin*) pada Bank Central Asia pada tahun 2005, 2006 dan 2007.

Tabel 4.9 : Penggabungan Rekapitulasi hasil perhitungan Rasio Keuangan pada Bank Central Asia Tbk, per 31 Desember 2005, 2006 dan 2007.



Pengelolaan yang baik atas suatu perusahaan harus dimulai dengan menyetatkan perusahaan. Turun naiknya kinerja ini meliputi turun naiknya kinerja keuangan dan kinerja non keuangan, khususnya bagi pekerja keuangan penyebab-penyebabnya ditandai dengan terjadinya penurunan dan peningkatan aktiva dan laba selama beberapa tahun terakhir.

Tujuan ini ada hubungannya dengan kemampuan perusahaan untuk menyajikan hasil analisisnya kepada pihak-pihak yang memerlukan data atau informasi tentang perusahaan yang bersangkutan, sehingga pihak-pihak tersebut dapat mengambil keputusan tentang kebijaksanaan atau langkah apa yang akan diambil.

Berikut ini Iktisar Neraca pada Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut

:

Tabel 1.1  
LAPORAN IKTISAR NERACA BANK CENTRAL ASIA TBK  
Tahun 2005, 2006 dan 2007

| <b>Neraca Dalam Milyar Rupiah</b> | <b>2005</b> | <b>2006</b> | <b>2007</b> |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Total Aktiva                      | 150.181     | 176.799     | 218.005     |
| Total aktiva produktif            | 125.906     | 146.512     | 181.87      |
| Kredit - Gross                    | 54.131      | 61.422      | 82.389      |
| Surat-Surat Berharga              | 22.672      | 48.565      | 72.801      |
| Korporasi                         | 4.422       | 3.872       | 6.051       |
| Lainnya                           | 18.25       | 44.639      | 66.75       |
| Obligasi Pemerintah               | 34.001      | 28.935      | 19.928      |
| BCA                               |             |             |             |
| Dana Pihak Ketiga                 | 129.555     | 152.736     | 189.172     |
| Giro                              | 28.966      | 34.234      | 43.936      |
| Tabungan                          | 63.56       | 71.568      | 94.73       |
| Deposito                          | 37.029      | 46.934      | 50.506      |
| Pinjaman Diterima                 | 831         | 2.294       | 3.149       |
| Modal Sendiri                     | 15.847      | 18.067      | 20.442      |

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Central Asia Tbk Cab. Somba Opu Makassar”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang penulis kemukakan sehubungan dengan judul skripsi ini adalah adalah : “Bagaimana Kinerja Keuangan pada Bank Central Asia Tbk ditinjau dari laporan keuangan”

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Central Asia Tbk.
2. Untuk menganalisa laporan keuangan Bank Central Asia Tbk.

**1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulisan khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan Bank Central Asia.
2. Sebagai bahan tambahan bagi rekan-rekan mahasiswa yang ingin memperdalam tentang perbankan khususnya dalam menganalisis kinerja keuangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Dalam rangka menjamin tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan, maka diupayakan peningkatan pendapatan yang lebih besar dari peningkatan biaya. Hal ini dilaksanakan dengan dukungan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dengan penyempurnaan sistem pemeliharaan.

Dalam suatu organisasi atau suatu perusahaan diperlukan adanya suatu manajemen yang baik untuk menjalankan usahanya, yaitu dari segi manajemen karena manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, serta mengawasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai apa yang telah ditetapkan.

Sedangkan Napa J. Awat (2002) mengemukakan pengertian manajemen keuangan sebagai berikut : “manajemen keuangan adalah penetapan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang keuangan, yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.”

##### 2.1.2 Pengertian Bank

Dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 (selanjutnya disebut UU Perbankan) Pasal 1 ayat 2 menyatakan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat

banyak". Dari pasal tersebut ditarik kesimpulan bahwa fungsi bank dalam system hukum perbankan di Indonesia sebagai *Intermediary* bagi masyarakat yang surplus dana dan masyarakat yang kekurangan dana.

Kashmir (2000:11) mendefinisikan bahwa Bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Riswandi (2005:7-8) mengemukakan, fungsi Bank antara lain :

*a. Agent Of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah Trust atau kepercayaan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mampu menitipkan dananya di bank dilandasi oleh unsure kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, bank tidak akan bangkrut, dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan, masyarakat dapat menarik lagi simpanan dananya dibank. Pihak bank sendiri akan bersedia menempatkan atau menyalurkan pada debitur atau masyarakat, apabila dilandasi kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan juga bank percaya bahwa debitur akan mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman pada saat jatuh tempo.

*b. Agent Of Development*

Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat, yaitu sektor moneter dan sektor riil merupakan sektor-sektor yang tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut tersebut berinteraksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang

lain. Sektor riil tidak akan pernah berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian disektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan jasa konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi distribusi konsumsi ini tidak lain adalah perekonomian masyarakat.

### *c. Agent Of Service*

Disamping melakukan kegiatan perhimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan lain kepada masyarakat. Jasa – jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa-jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank, dan jasa penyelesaian tagihan.

### **2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah hasil aktivitas yang telah dilaksanakan oleh perusahaan atau unit bisnis pada perusahaan tersebut pada periode tertentu. Kinerja dapat pula diartikan sebagai kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian atau divisi terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan prinsip-prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan dan secara luas kinerja keuangan tersebut menyangkut berbagai aspek sehingga keputusan kinerja keuangan dapat mempengaruhi tingkat harga, bahkan kelancaran perusahaan secara keseluruhan.

Menurut BN Mairbun SH (2002-437) menyatakan bahwa :

“Kinerja Keuangan dapat diartikan sebagai alat ukur, yang dalam perpaduannya memberikan sebuah anjang-ancang yang lebih mendekati, yaitu antara lain: laba operasi perusahaan”.

Selanjutnya menurut Simamora (2000:231) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah aktivitas yang berkaitan dengan unsur-unsur uang terlibat dalam suatu proses untuk menghasilkan output.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik tidak hanya dapat diukur berdasarkan kecilnya hasil usaha yang telah diraih, tetapi lebih penting dari itu adalah unsur proses yang mendukungnya, seperti :

1. Mutu Pelayanan, sekaligus mutu produk yang dilaksanakan secara terpadu.
2. Keandalan Manajemen yang meliputi efisiensi dan efektifitas perusahaan.
3. Perilaku Etis dan kejujuran yang dimiliki perusahaan.

Kinerja keuangan meliputi tiga keputusan utama, yaitu *Investment depection* adalah keputusan yang berhubungan dengan struktur keuangan dan struktur modal. *Financial decetion* yaitu kemampuan untuk menentukan struktur modal keuangan yang optimal, agar dapat meningkatkan dan memaksimumkan pendapatan dan kekayaan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Sedangkan *Devide decetio* keputusan yang berhubungan dengan pembagian keuntungan terhadap pemegang saham.

Pihak yang paling bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah manajer/pimpinan yang mempunyai fungsi dalam hal perolehan sumber dan penggunaan dana secara efisien dan efektif, yang tentu saja manajer lain tidak terlepas dari peran dalam hal koordinasi horizontal dengan sesama manajer

transfer, PHK, atau untuk dasar melakukan penugasan-penugasan, dan juga untuk dokumentasi mengenai keputusan yang dibuat. b) untuk pengembangan karyawan melalui konseling, pelatihan atau hal-hal yang terkait dengan peningkatan kinerja karyawan. c) berguna juga sebagai kinerja suatu penelitian.

Muliadi dan Jhony Setiawan (2001-363) dalam bukunya Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen sebagai berikut : “Penentuan secara periodik efektifitas operasi suatu organisasi, bagian organisasi dan personil berdasarkan sistem standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena organisasi pada dasarnya dioperasikan oleh sumber daya manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia”.

Tujuan utama penilaian kinerja adalah sebagai instrument dalam membantu tiap karyawan untuk lebih mengerti kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan sendiri dalam kaitannya dengan peran dan fungsi-fungsi didalam organisasi. Sebagai suatu instrument, penilaian kinerja sangat bermanfaat selain bagi karyawan, juga bermanfaat bagi para pekerja dan juga bagi organisasi atau untuk memotivasi personil dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar semua bentuk tindakan dan hasil yang diinginkan dapat dicapai oleh organisasi standar perilaku dapat berupa kewajiban manajemen dan rencana formal yang dituangkan dalam rencana strategi, program dan anggaran organisasi.

Penilaian kinerja digunakan untuk menemukan penilaian yang tidak semestinya dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang semestinya tidak diinginkan, melalui umpan balik (*feed back*) hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intristik maupun bersifat ekstristik.

### 2.1.5 Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan dibutuhkan informasi keuangan baik yang bersifat umum maupun khusus. Informasi keuangan yang bersifat umum biasanya berupa laporan keuangan yang dilaporkan berdasarkan standar akuntansi keuangan sedangkan yang bersifat khususnya biasanya hanya diketahui pihak manajemen dan tidak dipublikasikan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari ringkasan-ringkasan keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen.

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan disajikan pengertian Laporan keuangan yang dikemukakan oleh Raharjo (2003) mengenai laporan keuangan yaitu pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan diluar perusahaan, pemilik perusahaan, pemerintahan, kreditur dan lain-lain.

Menurut Zaki Baridwan (2000:17) menyatakan bahwa :

*“Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, dan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.*

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan tentang laporan keuangan perusahaan menurut Abdullah (2004, Hal 36) adalah sebagai berikut : 1) Pihak

pemilik perusahaan, 2) pihak kreditur, 3) pihak investor, 4) pihak pekerja, 5) pihak pemerintah.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu dibawah ini :

#### 1. Pihak pemilik perusahaan

Pihak pemilik berkepentingan terhadap hasil analisis keuangan guna mengetahui sejauh mana keberhasilan maupun kegagalan manager perusahaan dalam memimpin perusahaan yang terlihat melalui kinerja keuangan yang dicapai. Keberhasilan manager dapat diukur berdasarkan pencapaian laba perusahaan secara efisien.

#### 2. Pihak kreditur

kreditur dalam hal ini bank dan intitusi pembiyaan lainnya berkepentingan terhadap hasil analisa keuangan guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian bagi kreditur hasil analisa keuangan disajikan dasar pertimbangan kebijakan kreditur apabila perusahaan membutuhkan kredit.

#### 3. Pihak investor

Investor sebagai salah satu pihak yang menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka investor mengharapkan adanya kemampuan perusahaan dalam hal tingkat pengembalian dari sejumlah investasi yang ditanamkan.

#### 4. Pihak pekerja

Hasil analisa keuangan perusahaan memberikan informasi keuangan yang mencerminkan keuangan perusahaan dalam membayar kewajiban internal maupun bersifat eksternal. Termasuk kewajiban internal adalah berhubungan dengan pembiayaan rutin, termasuk kemampuan membayar gaji para pekerja.

## 5. Pihak pemerintah

Kebutuhan pemerintah terhadap hasil analisa keuangan dengan kewenangan menetapkan pajak penghasilan badan (perusahaan). Hasil analisa keuangan member gambaran besarnya pajak akan dibayar.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kinerja sesungguhnya dari suatu perusahaan tidak cukup hanya dengan melihat dari besaran laba yang dicapai tidak kalah pentingnya adalah dengan melihat kondisi keuangan perusahaan itu sendiri.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerja bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari Neraca, Laporan laba rugi, Laporan arus kas serta laporan-laporan keuangan yang lainnya.

### **2.1.6 Prosedure, Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan**

Sebelum mengadakan analisa terhadap suatu laporan keuangan, penganalisa harus benar memahami laporan keuangan tersebut. Penganalisa harus dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas perusahaan yang tercermin dalam laporan

keuangan tersebut. Agar dapat menganalisa laporan keuangan dengan hasil yang memuaskan, maka perlu mengetahui latar belakang dari data keuangan tersebut.

Penganalisa juga harus mempunyai kemampuan dan kebijaksanaan yang cukup didalam mengambil suatu kesimpulan, selain harus memperhatikan dan mempertimbangkan perubahan-perubahan kondisi perusahaan juga harus mempertimbangkan tingkat harga yang terjadi.

Bentuk dan isi laporan keuangan tidak/ belum ada keseragaman dikalangan perusahaan industri maupun perdagangan, sehingga klasifikasi yang ada dalam laporan keuangan suatu perusahaan akan berbeda-beda dengan perusahaan lain.

Menurut standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2002, Paragraf 12-14) terdapat 3 tujuan laporan keuangan, yaitu :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

2. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai nama demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi yang menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

3. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen / pertanggung jawaban manajemen atau sumber daya yang dipertanggung jawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup, misalnya keputusan menahan atau menjual investasi

mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, kemudian dianalisa sehingga diperoleh data yang akan datang mendukung keputusan yang akan diambil.

Analisa laporan keuangan terdiri dari proses mempelajari dari pada hubungan dan toleransi atau kecenderungan (tren) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan bersangkutan.

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan, faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian penganalisa, adalah *likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitas* usaha.

Metode dan teknik analisa digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu atau diperbandingkan dengan alat-alat pembandingan lain, misalnya dibandingkan dengan laporan keuangan yang dibudgetkan atau dengan laporan keuangan lainnya.

Tujuan dari setiap metode dan teknik analisa adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti. Pertama-tama penganalisa harus mengorganisir atau mengumpulkan data yang diperlukan, mengukur, dan menganalisa dan mengintepresentasikan sehingga ini menjadi lebih berarti.

Menurut Munawir (2001), “ada dua metode analisa yang digunakan oleh penganalisa laporan keuangan yaitu analisa horizontal dan analisa vertikal. Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya”. Metode vertikal ini disebut pula metode analisa dinamis. Analisa vertikal yaitu jika laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan perbandingan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

#### **2.1.7 Pengertian Rasio Keuangan**

Salah satu cara untuk melakukan analisa laporan keuangan adalah dengan jalan mempelajari hubungan antara berbagai pos-pos laporan keuangan itu. (hubungan antara pos yang satu dengan yang lain yang dinyatakan dengan angka dinamakan Rasio).

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematik antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan, terutama bila angka rasio itu dibandingkan dengan angka rasio standar.

Analisa rasio keuangan banyak digunakan adalah analisa tentang rasio keuangan. Berdasarkan sumber analisa, rasio keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

1. Perbandingan internal, yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama.

2. Perbandingan eksternal dan sumber-sumber rasio industri, yaitu membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.

Menurut Muslich (1999) bahwa “analisa rasio merupakan alat utama dalam analisa keuangan, karena analisa ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keuangan perusahaan”.

### **2.1.8 Pengertian Rasio Likuiditas**

Berbicara masalah likuiditas tidak lepas kaitannya dengan masalah kemampuan suatu perusahaan atau suatu bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yaitu hutang jangka pendek yang segera harus dibayar.

Jumlah alat-alat pembayaran atau alat-alat likuid yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu, merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan.

Suatu perusahaan atau bank yang memiliki kekuatan (kemampuan) membayar, atau belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban keuangannya, kemampuan membayar baru terdapat pada perusahaan, apabila kekuatan membayarnya sedemikian besar yang memungkinkan dapat membayar seluruh kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo.

Dengan demikian maka kemampuan membayar itu baru dapat diketahui setelah kita membandingkan kekuatan membayar disuatu pihak dengan jumlah kewajiban keuangan yang segera dibayar atau hutang yang akan jatuh tempo dalam pihak.

Suatu perusahaan tersebut likuiditas apabila mempunyai kekuatan untuk membayar dengan segera dari berbagai macam (dapat memenuhi) kewajiban keuangannya.

Bambang Riyanto (2001) menyatakan bahwa likuiditas badan usaha berarti kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih.

Sedangkan Mulyo Pratomo (2000) menyatakan bahwa “likuiditas (*liquidity*) adalah suatu kemampuan bank atau perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajiban secara mendadak atau datang setiap saat”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, secara umum Likuiditas mempunyai arti penting dalam mengukur tingkat sehat atau tidaknya suatu perusahaan mampu baik likuid atau tidak likuid.

#### **2.1.9 Evaluasi Kinerja Keuangan**

Riyadi (2006:155) berpendapat bahwa Rasio Keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam persentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu.

Dengan mengetahui cara perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus untuk menghitung rasio keuangan bank, maka kita akan menilai kinerja setiap bank.

Untuk menganalisa kinerja keuangan ada beberapa analisis rasio likuiditas dan analisis rasio rentabilitas. Yang dikatakan Dendawijaya (2005:114) dalam bukunya Manajemen Perbankan sebagai berikut :

#### a. Analisis Ratio Likuiditas

Ratio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio semakin likuid.

##### *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank.

LDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Berikut Ini Rumus Analisis Rasio Likuiditas (*Loan to Deposite Rasio*)

$$\text{Loan to deposit rasio} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### b. Analisis Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Analisis rasio rentabilitas suatu bank antara lain :

1) Return On Assets (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rumus Return On Assets:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional

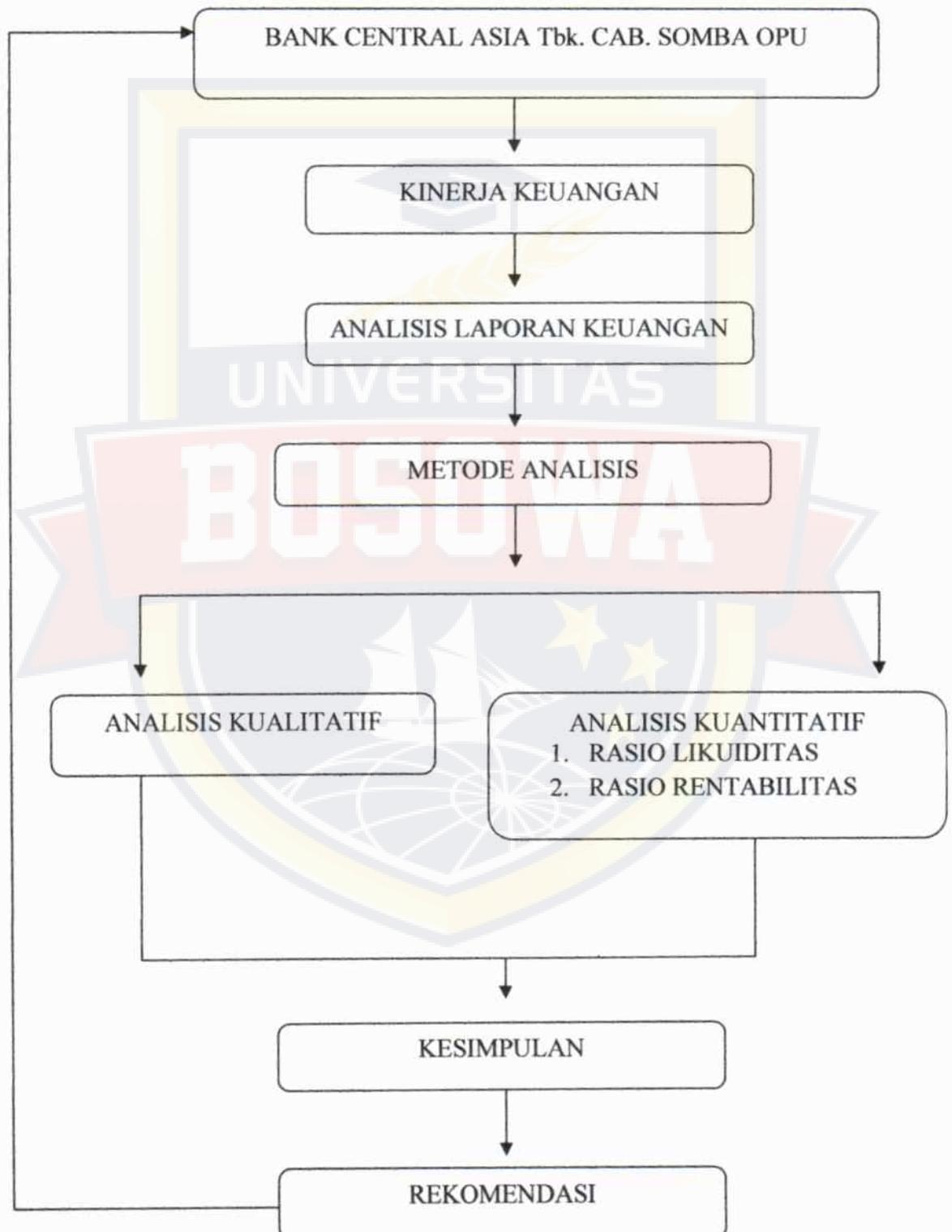
Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rumus Biaya Operasional Pendapatan Operasional :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- 3) Dalam buku Manajemen Perbankan karya Kashmir (2000:282) mengatakan Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya.

## 2.2 Kerangka Pikir

### KERANGKA PIKIR



### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara landasan teori, kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini diduga bahwa rasio keuangan yang terdiri dari *Return on Assets (ROA)*, Rasio Biaya Operasional, Net Interest Margin (NIM) diduga bahwa kinerja keuangan pada Bank Central Asia Tbk yang ditinjau dari Laporan Keuangan Baik.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Daerah Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data guna analisis, penulis memilih daerah penelitian di Makassar. Sebagai objek penelitian proposal dan skripsi ini adalah Bank Central Asia Tbk yang terletak di jalan Somba Opu Makassar, penelitian ini berlangsung selama 2 bulan.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan efektif. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini melalui :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu cara untuk memperoleh data dengan membaca dan mempelajari literature yang dianggap relevan dengan penelitian.
2. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan (*Observasi*) langsung terhadap objek yang diteliti.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data kualitatif, yakni data yang berupa keterangan-keterangan seperti, sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi.

2. Data kuantitatif, data ini berupa angka-angka misalnya, laporan keuangan dan pembobotan terhadap indikator yang digunakan dalam aspek keuangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui teknik dokumentasi. Misalnya Laporan Keuangan dan indikator yang digunakan dalam aspek keuangan.

### 3.4 Metode Analisis

Untuk menganalisa data yang berasal dari Laporan Keuangan perusahaan maka metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a) Analisis Ratio Likuiditas

$$- \text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### b) Analisis Ratio Rentabilitas

$$- \text{Return to Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### - Ratio Biaya Operasional Pendapatan Operasional

$$= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$- \text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga-Biaya Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### 3.5 Definisi Operasional

Untuk tidak memberikan penafsiran berbeda maka peneliti memberikan batasan antara lain :

1. Kinerja keuangan adalah hasil akhir yang didapatkan perusahaan dalam hal keuangan.
2. Laporan keuangan adalah salah satu sarana informasi yang berhubungan dengan keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
3. *Return on Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan.
4. Bank Central Asia Tbk Cabang pembantu Somba Opu Makassar adalah suatu bahan usaha yang bergerak dibidang perbankan.
5. Mekanisme pelaksanaan transaksi adalah suatu cara atau tahapan-tahapan dalam pelaksanaan setiap transaksi yang dilakukan oleh pihak bank adalah melalui suatu sistem yang berlaku pada bank tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Bank Central Asia (BCA)

Bank Central Asia yang juga dikenal dengan nama BCA didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 dipusat perniagaan Jakarta dengan nama Bank Central Asia NV. Sejak pertama kali didirikan BCA terus berkembang secara signifikan sehingga pada tahun 1977, BCA telah menyandang predikat sebagai Bank Devisa.

Kemajuan BCA terlihat pula dari total asset yang selalu meningkat dari Rp. 36,10 trilyun di tahun 1996 menjadi Rp. 53,36 trilyun pada akhir Desember 1997. Walaupun pada tahun 1998 total asset BCA sempat turun saat terjadi rush namun pada posisi akhir Desember 1998 berhasil melewati posisi Desember 1997 sehingga menjadi Rp. 67,92 trilyun, kemudian menjadi Rp. 96,45 trilyun pada Desember 1999, dan pada akhir Desember 2002 telah mencapai Rp. 117,305 trilyun.

Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana pada BCA merupakan salah satu asset terpenting yang dimiliki oleh BCA. BCA tumbuh menjadi Bank Retail / Consumer terbesar di Indonesia. Ini dibuktikan dengan besarnya jumlah nasabah BCA yang per Desember 2002 mencapai 6,847 juta rekening.

Kinerja yang mengesankan tersebut, mengantarkan BCA berhasil keluar dari BPPN pada April 2000 sehingga kini statusnya bukan sebagai Bank *Take Over* (BTO) lagi. Kinerja ini menjadi dasar bagi BCA untuk mengambil langkah strategis dengan melakukan go public di pasar modal. BPPN pada Mei 2000

melalui *initial public offering* mendivestasikan 22,5% dari seluruh saham BCA sehingga kepemilikannya atas BCA berkurang menjadi 70,3%. Sejak itu BCA menjadi perusahaan publik. Tahun 2001, BPPN melalui *public offering* ke dua mendivestasikan 588.000.000 lembar sahamnya yang merupakan 10% dari seluruh saham BCA sehingga kepemilikan BPPN atas BCA melalui *strategic private palacement* yang dimenangkan oleh *Farindo Investment (Maurutius) Limited* pada tahun 2002.

BCA senantiasa mengupayakan terjadinya keseimbangan antara keuntungan yang diperoleh kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Dengan selalu menjaga kepercayaan nasabah, BCA siap menjadi era globalisasi.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Bank Central Asia Tbk**

##### **a) Visi**

Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

##### **b) Misi**

- 1) Membantu intitusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
- 2) Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan financial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
- 3) Meningkatkan nilai francais dan nilai stakeholders BCA.

#### **4.1.3 Produk-produk Bank Central Asia Tbk**

##### **1) Rekening Tahapan**

Rekening tabungan dengan buku tabungan untuk transaksi perbankan.

##### **2) Rekening Tapres**

Rekening tabungan dengan laporan bulanan untuk berbagai transaksi perbankan.

3) Rekening Giro

Rekening untuk aktivitas usaha, dalam rupiah atau dalam mata uang asing.

4) Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito

Rekening simpanan berjangka waktu satu minggu sampai dua belas bulan, dalam rupiah atau mata uang asing.

5) ATM BCA

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah rekening tabungan dan rekening pribadi untuk melakukan transaksi perbankan dengan kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri).

6) Tunai BCA

Fasilitas yang diberikan kepada pemegang kartu ATM paspor BCA untuk melakukan penarikan tunai dari merchant yang berpartisipasi dalam layanan Tunai BCA.

#### 4.1.4 Jasa-Jasa Bank Central Asia Tbk

1) Kartu Kredit VISA, Master Card, JCB Card dan BCA Card

BCA menerbitkan berbagai macam kartu kredit dan menerima transaksi pemrosesan *merchant sales draft*.

2) Debit BCA

Fasilitas yang diberikan kepada kartu ATM paspor BCA untuk melakukan pembayaran secara non-cash atas pembelian dari merchant yang berpartisipasi dalam layanan Debit BCA.

3) BCA by Phone

Pelayanan telepon otomatis yang menyediakan informasi saldo rekening, suku bunga, kartu kredit, kurs mata uang asing dan transaksi terbaru serta penyampaian laporan bulanan rekening melalui fax.

4) Halo BCA

Pelayanan nasabah langsung 24 jam yang menyediakan berbagai macam informasi serta menerima keluhan dan saran nasabah.

5) Pengiriman Uang

Pelayanan pengiriman uang tercepat dalam rupiah maupun mata uang asing, baik ke dalam maupun ke luar negeri, sesuai dengan kebutuhan bisnis nasabah.

6) Mobile Banking m-BCA

Fasilitas yang diberikan kepada pemegang kartu ATM Paspor BCA untuk melakukan transaksi perbankan non-cash melalui telepon selular.

7) Internet Banking Klik BCA

Fasilitas yang diberikan kepada pemegang kartu ATM Paspor BCA untuk melakukan transaksi perbankan non-cash melalui situs web : [www.klikbca.com](http://www.klikbca.com).

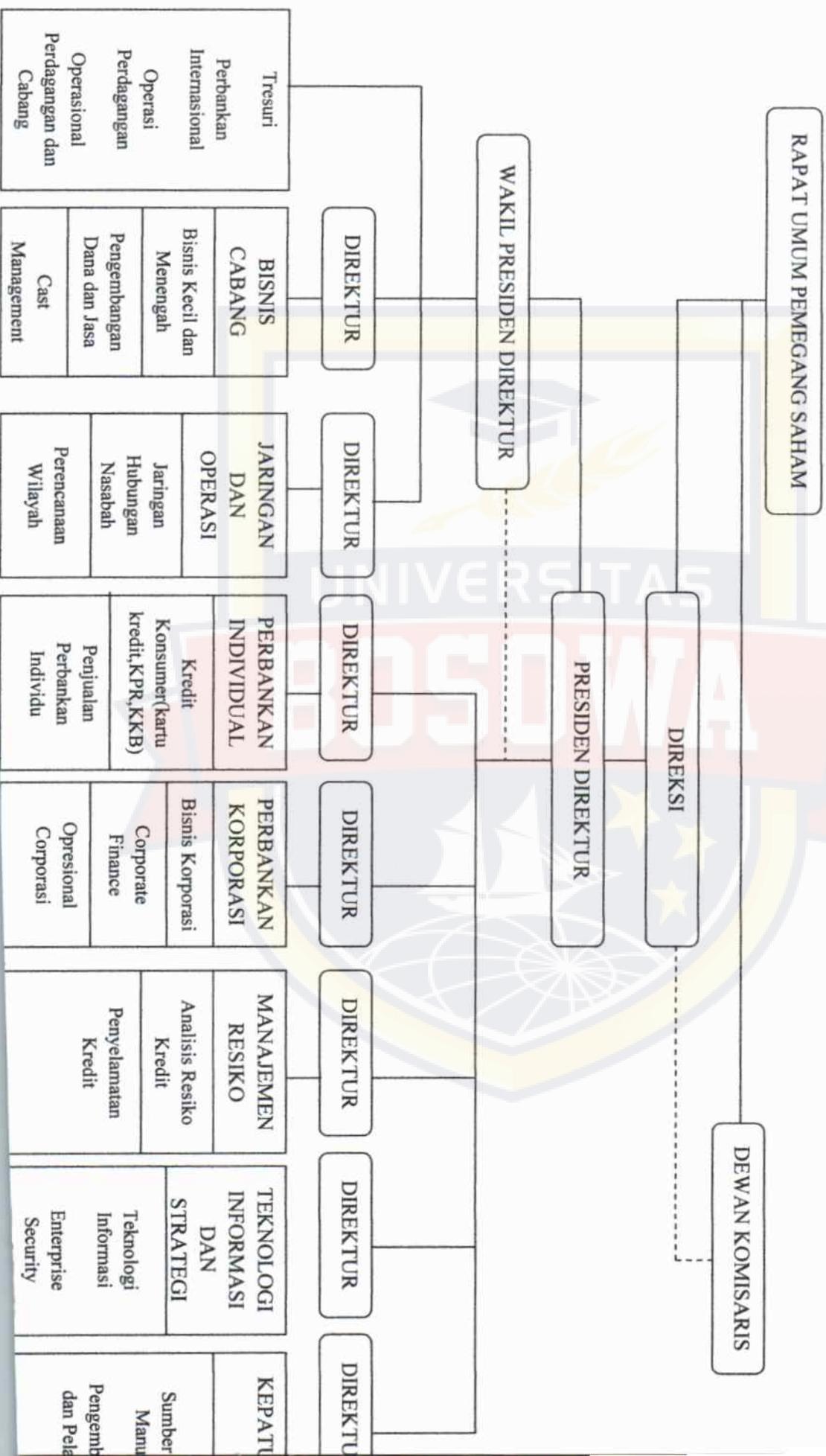
#### **4.2 Struktur Organisasi Bank Central Asia Tbk**

Struktur organisasi adalah salah satu syarat untuk menunjang suksesnya suatu bank. Oleh karena itu struktur organisasi perlu disusun dengan baik dan disertai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada karyawan dalam menjalankan kegiatan, tanpa adanya suatu organisasi yang mantap dapat mengakibatkan kesimpangsiuran dalam mengoperasikan jalannya suatu bank.

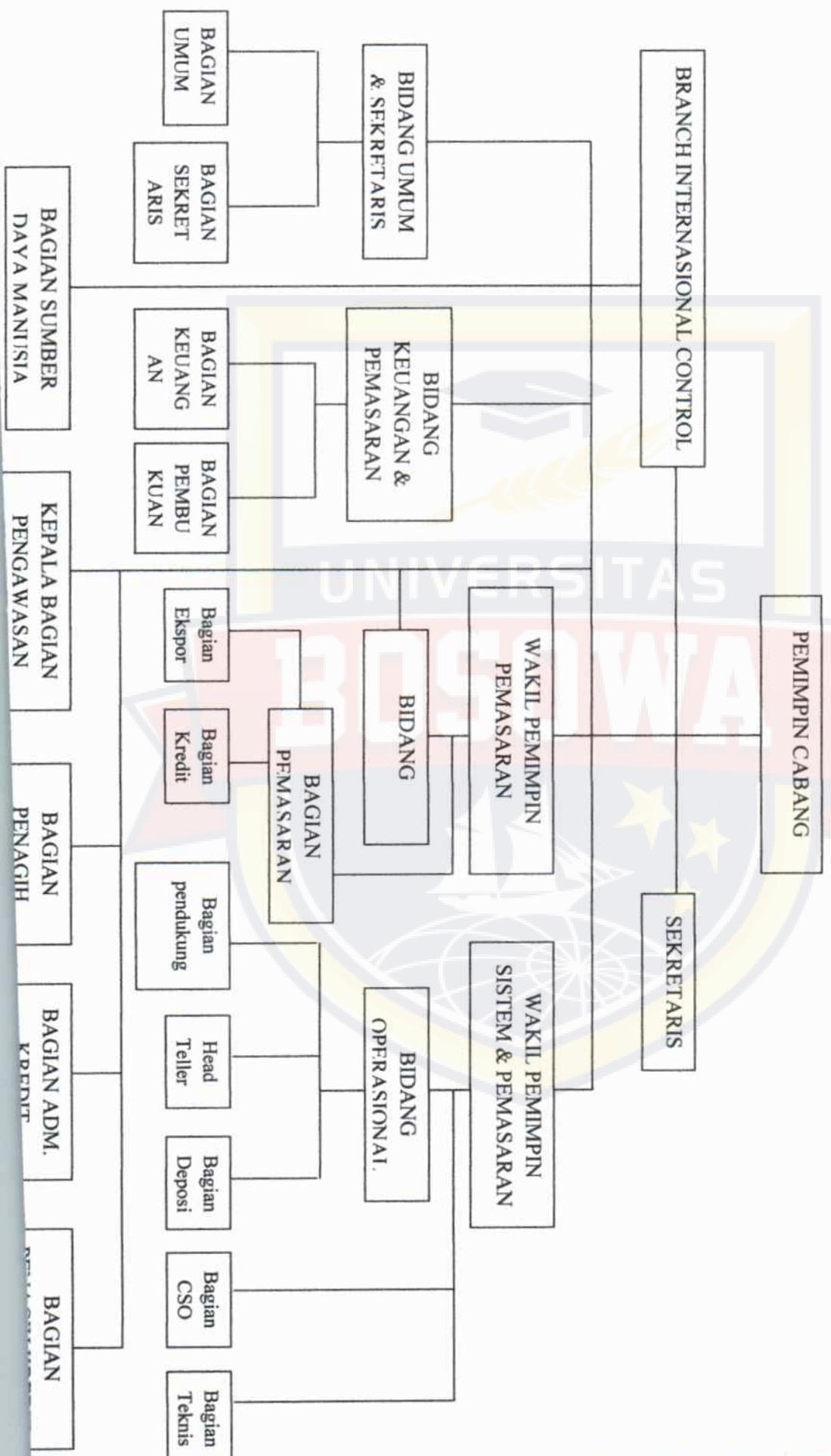
Untuk itu struktur organisasi Bank Central Asia Tbk Cab. Somba Opu  
Makassar adalah sebagai berikut :



## Struktur Organisasi Bank Central Asia Tbk



**Struktur Organisasi Bank Central Asia Tbk Cab. Somba Opu Makassar**



Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk masing-masing jabatan sesuai dengan struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Pemimpin Cabang

- a. Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan kantor cabang dan cabang pembantu di wilayah kerjanya serta bekerja sama dengan *officer* serta pegawai kantor cabang lainnya untuk mencapai sasaran laba yang diinginkan.
- b. Mengelola dan mengembangkan rencana bisnis, mobilisasi dana dan jasa perbankan lainnya, memantau hasil-hasil lainnya dan memecahkan masalah yang timbul di kantor cabang.
- c. Mewakili kantor cabang yang dipimpinnya dalam koordinasi dengan kantor wilayah dan urusan-urusan di kantor pusat.
- d. Menetapkan tujuan-tujuan anggaran dan rencana kerja/kegiatan di kantor cabang.
- e. Menjamin kelancaran efisiensi dan pelayanan yang cepat kepada nasabah di kantor cabang.

#### 2. *Branch Internal Control*

- a. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kekuatan organisasi di cabang utama dan cabang pembantu.
- b. Memeriksa administrasi dan penanganan atas dokumen/file debitur.
- c. Mengecek kebenaran pembukuan mutasi pada rekening yang telah ditentukan, unit-unit kerja cabang dan cabang pembantu terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

- d. Menyampaikan temuan dan laporan hasil pengawasan kepada Pemimpin Cabang disertai dengan kesimpulan dan saran.

### 3. Sekretaris

- a. Melaksanakan dukungan komunikasi dan korespondensi secara efektif dan efisien kepada pimpinan KCU.
- b. Melaksanakan administrasi dan dokumen surat/dokumen dari atau ke Pimpinan Cabang yang bersifat rahasia.

### 4. Wakil Pemimpin Sistem dan Operasi

Bertanggung jawab serta membantu tugas pemimpin cabang dalam aktifitas operasional sebagai pendukung aktivitas intern cabang, sekaligus sebagai koordinator umum pada tingkat mekanisme bagian masing-masing.

### 5. Wakil Pemimpin Pemasaran dan Kredit

Bertanggung jawab serta membantu tugas pemimpin cabang dalam aktifitas pemasaran dan perkreditan sebagai pendukung aktivitas intern cabang, sekaligus sebagai koordinator umum pada tingkat mekanisme.

### 6. Kepala Bidang Operasional

Melakukan fungsi manajerial/monitoring dan koordinasi secara aktif atau seluruh jalannya kegiatan perkreditan cabang agar dapat di capai efektifitas yang optimal. Ruang lingkup tugasnya meliputi analisa, administrasi, realisasi, dan piñata usaha dokumen perkreditan serta penagihan kredit yang bermasalah.

### 7. Kepala Bagian Pembukuan

- a. Memonitoring secara aktif dan melakukan koordinasi dalam hubungan internal/eksternal dari unit kerja yang dibawahinya serta memberikan

pengarahan secara langsung sesuai wewenang demi kelancaran unit pembukuan di kantor cabang.

- b. Memonitoring pelaksanaan pengelolaan terhadap data-data pembukuan kantor cabang yang efektif dan efisien dengan cara melaporkan data G/L pemeriksaan laporan keuangan dan pos-pos terbuka secara akurat dan tepat waktu agar mencapai hasil yang optimal.

#### 8. Kepala Bagian Pengawasan Kredit

- a. Memonitoring secara aktif dan melakukan koordinasi dalam hubungan internal/eksternal dari unit kerja yang di bawahinya serta memberikan pengarahan secara langsung sesuai dengan wewenang demi kelancaran jalannya kredit di kantor cabang.
- b. Memonitoring pelaksanaan pemeriksaan di bidang perkreditan, agar mendukung terciptanya perkreditan di kantor cabang yang baik dan benar sesuai prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan.

#### 9. Kepala Bagian Administrasi Kredit

- a. Memonitoring secara aktif dan melakukan koordinasi dalam hubungan internal/eksternal dari unit kerja yang dibawahinya serta memberikan pengarahan langsung sesuai dengan wewenang demi kelancaran administrasi kredit di kantor cabang.
- b. Memonitoring pelaksanaan dan pengelolaan data dan penyaluran perkreditan yang mendukung proses perkreditan di kantor cabang.

#### 10. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Memonitoring secara aktif dan melakukan koordinasi dalam hubungan internal/eksternal dari unit kerja yang dibawahinya serta memberikan

pengarahan sesuai dengan wewenangnya demi kelancaran jalannya unit SDM di kantor cabang.

- b. Memonitoring dan mengurus jalannya kegiatan perencanaan administrasi dan pengembangan SDM di KCI terkait agar tercapai hasil yang efektif dan optimal.

#### 11. Kepala Bagian Umum dan Sekretaris

- a. Memonitoring secara aktif dan melakukan koordinasi dalam hubungan internal/eksternal dari unit kerja yang dibawahinya serta memberikan pengarahan sesuai dengan wewenang demi kelancaran jalannya unit umum dan sekretariat di kantor cabang.
- b. Melakukan pengurusan terhadap pelaksanaan administrasi. Arsip serta komunikasi dan korespondensi secara efektif dan efisien.

#### 12. Kepala Bagian Prosedure dan Pendukung Teknis

- a. Mempelajari, menjelaskan, menerapkan system procedur dan kebijakan direksi PK yang dituangkan dalam SE/DIR, SIS/DIR, manual OPS/Pembukuan.
- b. Memeriksa hasil pembuatan petunjuk pelaksanaan untuk penerapan system dan kebijakan yang berlaku.

#### 13. Kepala Bagian Ekspor

Memonitoring secara aktif dan melakukan koordinasi dalam hubungan internal/eksternal dari unit kerja yang dibawahinya serta memberikan pengarahan sesuai dengan wewenangnya demi kelancaran jalannya kegiatan operasional ekspor/impor.

#### 14. Kepala Bagian Pemasaran

- a. Memonitoring secara efektif dan melakukan koordinasi dalam hubungan internal/eksternal dari unit kerja yang dibawahinya serta memberikan pengarahan sesuai dengan wewenangnya demi kelancaran jalannya pemasaran di kantor cabang.
- b. Memonitoring pelaksanaan procedural policy pemasaran atas produk passive/jasa/produk aktiva, agar mendukung perkembangan bisnis dan prosedur perkreditan di kantor cabang.

#### 15. Head Teller

Memonitoring secara aktif dan melakukan pengarahan langsung sesuai dengan wewenangnya atas jalannya transaksi yang ditangani oleh teller, serta mengkoordinasikan kegiatan di front office yang berhubungan dengan back office.

#### 16. Teller

Memberikan jasa layanan transaksi baik yang bersifat tunai maupun non tunai kepada nasabah.

#### 17. Staff Keuangan

Melakukan pengelolaan terhadap aktiva dan passiva secara efektif dan efisien dengan cara melaporkan data keuangan yang akurat dan tepat waktu agar mencapai hasil yang optimal yang meliputi ruang lingkup penyusunan dan memonitoring budget, pembuatan laporan, perpajakan, analisa keuangan, administrasi dan monitoring.

#### 18. Staff Analisa Kredit

Menganalisa permohonan kredit nasabah dalam rangka pelepasan kredit (baru/tambah/kurang) dan meninjau kembali kredit bermasalah untuk mendapatkan alternative dan solusinya.

#### 19. Staff Pengawasan Kredit

Mengawasi proses pelaksanaan pemberian kredit dari kredit realisasi sampai kredit yang dilunasi.

#### 20. Staff Administrasi Kredit

Memproses perjanjian perkreditan peningkatan jaminan, merealisasikan dan mengadministrasikan pinjaman, menata usahakan dasar dan jaminan, melakukan pembukuan kredit, membuat laporan intern dan ektern serta mengadministrasikan dokumen-dokumen kredit.

#### 21. Staff Pembukuan

Memonitoring dan melakukan pengelolaan terhadap data-data pembukuan kantor cabang secara efektif dan efisien dengan cara melakukan pemeliharaan data G/L.

#### 22. Staff Administrasi *Ekspor/Impor*

Melaksanakan kegiatan operasional exim, khususnya pelaksanaan operational exim.

#### 23. Staff Adminstrasi *Transfer*

- a. Mendukung jalannya operasional dan melaksanakan kelanjutan proses di front office dan KCP serta melakukan seluruh kegiatan administrasi operasional later.

- b. Menyelenggarakan transaksi kredit card di kantor cabang sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam menata usahakan kegiatan *credit holder* dan merchant.
- c. Melaksanakan transaksi penerimaan jasa pembayaran antara lain listrik, telepon, pajak dan lain-lain, baik secara tunai maupun gilarisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 24. Staff Prosedur

Mempelajari, membuat petunjuk pelaksanaan, menjelaskan dan menerapkan kebijaksanaan dalam SE/DIR.SK/DIR.SIS/DIR, Manual Ops/pembukuan kepada bagian/unit terkait.

#### 25. Staff Pendukung Teknis

Menginstalasi dan mengoperasikan sistem komputer, ATM, telekomunikasi dan perlengkapan pada unit kerja di kantor cabang.

#### 26. Staff *Test Key*

Mendukung jalannya operasional di cabang, khususnya dalam hal mengisi kode *test key* dari data yang akan dikirim maupun memverifikasi kebenaran *test key code* dari data yang diterima.

#### 27. Staff Administrasi Deposit (kliring)

- a. Memproses warkat dari KCU/KCP yang akan dikliringkan.
- b. Mengelola warkat kliring titpan.
- c. Membukukan seluruh transaksi kliring yang akan terdaji pada hari itu dan menyelesaikan selisih kliring bila terjadi.
- d. Membuat surat keterangan penolakan (SKP) kliring dan menyetorkan SKP ke lembaga kliring ke unit customer service.

### 28. Staff Administrasi Kas

Mengatur pelaksanaan penyetoran/ pengambilan uang tunai kea tau dari Bank Indonesia/Bank lain/KCP.

### 29. Staff Sumber Daya Manusia

Melaksanakan seluruh kegiatan fungsi sumber daya manusia di kantor cabang secara efektif dan efisien. Ruang lingkup tugasnya meliputi perencanaan, administrasi, karyawan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

### 30. *Marketing Officer*

- a. Memberikan informasi dan memasarkan produk aktiva dan passive serta produk jasa kepada/calon nasabah.
- b. Menjaga hubungan baik dengan nasabah sehingga terjalin hubungan yang saling menguntungkan.
- c. Memiliki calon nasabah/debitur yang dianggap layak/potensial.

### 31. *Costumer Service*

Memberikan pelayanan nasabah dalam hal memberikan informasi, menampung keluhan nasabah, *cross selling* dan membantu nasabah untuk menyelesaikan masalah yang timbul.

### 32. *Service Counter*

Mendukung pelayanan kepada nasabah dalam hal memberikan informasi dari data yang diperlukan nasabah yang bersifat cepat dan rutin.

### 33. Staff Administrasi Costumer Service

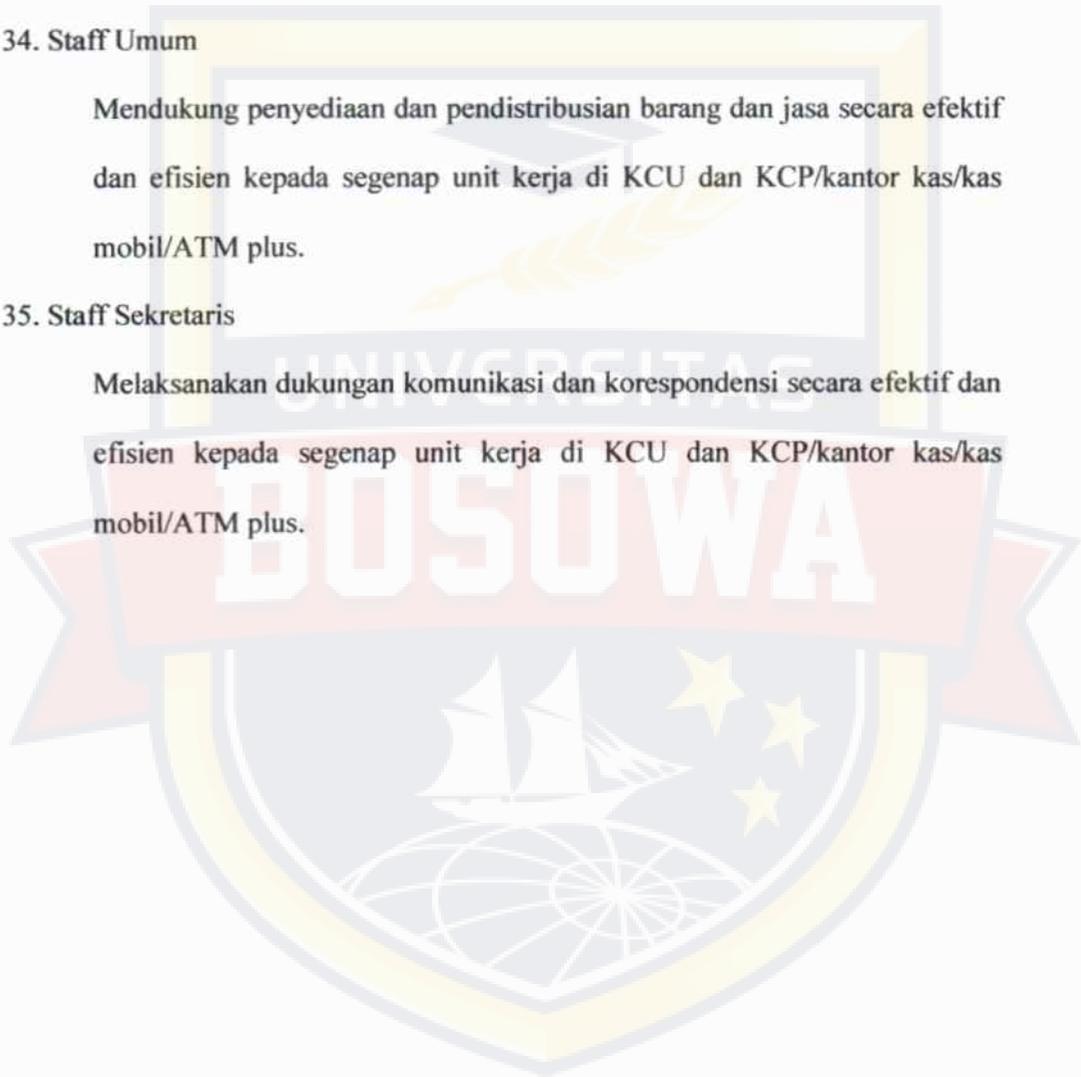
Mendukung jalannya pelayanan dan melanjutkan proses dari CSO dan service counter serta melakukan seluruh kegiatan administrasi costumer service.

### 34. Staff Umum

Mendukung penyediaan dan pendistribusian barang dan jasa secara efektif dan efisien kepada segenap unit kerja di KCU dan KCP/kantor kas/kas mobil/ATM plus.

### 35. Staff Sekretaris

Melaksanakan dukungan komunikasi dan korespondensi secara efektif dan efisien kepada segenap unit kerja di KCU dan KCP/kantor kas/kas mobil/ATM plus.



### 4.3 Deskripsi Data

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana informasi yang berhubungan dengan keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dalam menganalisa faktor-faktor pada PT. Bank Central Asia Tbk akan disajikan data-data yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut yaitu data laporan keuangan dari tahun 2005 sampai 2007 yang disajikan dalam lampiran yang terdiri dari Neraca dan Laba Rugi sebagai berikut :



Neraca PT. Bank Central Asia Tbk per 31 Desember 2006 dan 2005

Dalam Jutaan Rupiah

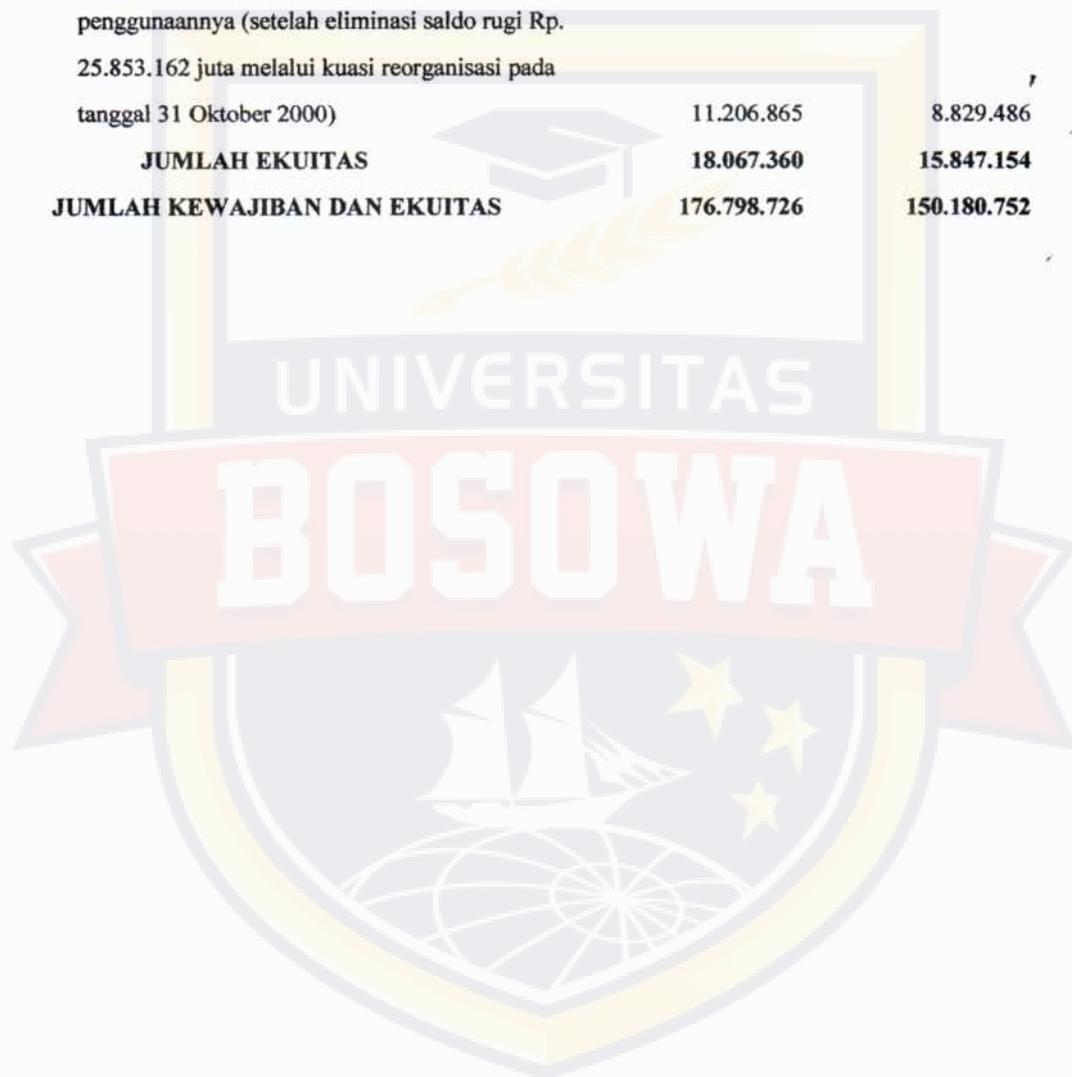
| AKTIVA  | 2006               | 2005               |
|---|--------------------|--------------------|
| Kas   | 5.484.694          | 3.725.998          |
| Giro pada bank indonesia                          | 18.401.675         | 15.029.383         |
| Giro pada bank lain, pihak ketiga                 | 454.894            | 235.655            |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -4.841             | -2.425             |
| Penempatan pada bank lain, pihak ketiga           | 7.135.120          | 14.866.086         |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -62.561            | -73.227            |
| Surat-surat berharga                              | 28.360.293         | 6.096.341          |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -89.124            | -94.282            |
| Obligasi pemerintah                               | 49.139.082         | 49.828.703         |
| Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji     |                    |                    |
| Dijual kembali                                    | -                  | 748.505            |
| Tagihan deviratif                                 | 42.462             | 84.123             |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -425               | -841               |
| Kredit yang diberikan                             |                    |                    |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa            | 173.968            | 494.303            |
| Pihak ketiga                                      | 61.248.340         | 53.636.776         |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -1.734.043         | -1.349.259         |
| Investasi dalam sewa guna usaha, pihak ketiga     | 39.696             | 57.412             |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -1.543             | -1.99              |
| Investasi dalam sewa guna usaha, pihak ketiga     | 1.024.692          | 725.364            |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -33.327            | -27.337            |
| Tagihan akseptasi                                 | 1.763.187          | 1.670.698          |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -22.318            | -17.486            |
| Penyertaan  | 5.791              | 5.791              |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -5.373             | -4.866             |
| Aktiva tetap, harga perolehan/revaluasi           | 4.159.647          | 3.690.821          |
| Akumulasi penyusutan                              | -1.919.859         | -1.656.305         |
| Aktiva pajak tangguhan, bersih                    | 354.656            | 262.11             |
| Aktiva lain-lain                                  |                    |                    |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa            | 317.865            | 32.541             |
| Pihak ketiga                                      | 2.616.485          | 2.268.174          |
| Penyisihan penghapusan bank lain aktiva produktif | -50.325            | -50.014            |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>                              | <b>176.798.762</b> | <b>150.180.752</b> |

**Neraca Lanjutan PT. Bank Central Asia Tbk per 31 Desember 2006 dan 2005**

Rupiah Dalam      Jutaan

| KEWAJIBAN DAN EKUITAS   | 2006               | 2005               |
|---|--------------------|--------------------|
| <b>KEWAJIBAN</b>  |                    |                    |
| Kewajiban segera  | 886.276            | 576.777            |
| Simpanan dari nasabah   |                    |                    |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 19.638             | 15.698             |
| Pihak ketiga  | 152.716.555        | 129.539.708        |
| Simpanan dari bank  | 1.592.318          | 305.654            |
| Kewajiban deviratif   | 17.761             | 87.354             |
| Kewajiban akseptasi   | 1.280.515          | 1.435.546          |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan   | 36.762             | 652.439            |
| Hutang pajak  | 418.562            | 286.074            |
| Beban masih harus dibayar   | 110.66             | 140.181            |
| Pinjaman yang diterima  | 702.31             | 525.316            |
| Kewajiban kerugian atas transaksi rekening  | 909.716            | 743.39             |
| Administratif   | 38.911             | 24.2               |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>   | <b>158.729.984</b> | <b>134.332.330</b> |
| <b>HAK MINORITAS</b>  | <b>1.382</b>       | <b>1.268</b>       |
| <b>EKUITAS</b>  |                    |                    |
| Modal saham-saham dengan nilai Rp.125 per saham, modal dasar 44.000.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor 12.327.505.000 saham pada akhir tahun 2006 dan 12.319.101.500 saham pada akhir tahun 2005 | 1.540.938          | 1.539.888          |
| Tambahan modal disetor  | 3.895.333          | 3.889.441          |
| Modal saham diperoleh kembali (tresury stock), harga perolehan 45.439.000 saham, harga perolehan  | -190.996           | -                  |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Laba rugi belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual  | 193.021            | 225.27             |
|   | 12.083             | -14.286            |

|  |                    |                    |
|--|--------------------|--------------------|
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap   | 1.059.907          | 1.059.907          |
| Opsi saham   | -                  | 3.813              |
| Saldo laba<br>Telah ditentukan penggunaannya belum<br>ditentukan   | 349.609            | 313.635            |
| penggunaannya (setelah eliminasi saldo rugi Rp.<br>25.853.162 juta melalui kuasi reorganisasi pada<br>tanggal 31 Oktober 2000) | 11.206.865         | 8.829.486          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  | <b>18.067.360</b>  | <b>15.847.154</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  | <b>176.798.726</b> | <b>150.180.752</b> |



**Laba Rugi PT. Bank Central Asia Tbk per 31 Desember 2006 dan 2005**

Dalam Jutaan

Rupiah

| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL   | 2006              | 2005              |
|--|-------------------|-------------------|
| Pendapatan bunga   |                   |                   |
| Bunga  | 16.696.078        | 12.844.321        |
| Provisi dan komisi   | 455.312           | 370.622           |
|  | <b>17.151.390</b> | <b>13.214.943</b> |
| Beban bunga  |                   |                   |
| Bunga  | -7.668347         | -5.561356         |
| Provisi dan komisi   | -1.919            | -982              |
| Pendapatan bunga bersih  | <b>9.483.124</b>  | <b>7.652.605</b>  |
| Pendapatan operasional lainnya   |                   |                   |
| Provisi dan komisi lainnya   | 1.633.018         | 1.486.345         |
| Laba selisih kurs, bersih  | 199.059           | 210.738           |
| Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar surat-surat berharga                          | 25.063            | -                 |
| Lain-lain  | 17.012            | 117.192           |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya  | <b>2.225.078</b>  | <b>2.182.541</b>  |
| Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif (beban) pemulihan taksiran kerugian atas transaksi | -568.546          | -359.922          |
| Rekening administratif   | -15.985           | 2.136             |
| beban operasional lainnya :  |                   |                   |
| Beban karyawan   | -2.515884         | -2.117436         |
| Beban umum dan administrasi  | -2.447423         | -1.980604         |
| Rugi belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan     | -                 | -203.938          |
| Lain-lain  | -151.668          | -171.387          |
| Jumlah beban operasional lainnya   | -5.114975         | -4.473365         |
| <b>LABA OPERASI BERSIH</b>   | <b>6.008.678</b>  | <b>5.003.995</b>  |

**Neraca PT. Bank Central Asia Tbk per 31 Desember 2007 dan 2006**

Dalam Jutaan Rupiah

| AKTIVA  | 2007       | 2006       |
|---|------------|------------|
| 1. Kas  | 7.675.723  | 5.484.694  |
| 2. Penempatan pada Bank Indonesia                       |            |            |
| a. Giro Bank Indonesia                                  | 20.871.955 | 18.401.657 |
| b. Sertifikat Bank Indonesia                            | 35.551.860 | 23.143.806 |
| c. Lainnya  | 849.929    | 769.898    |
| 3. Giro pada bank lain                                  |            |            |
| a. Rupiah   | 892        | 2.361      |
| b. Valuta asing   | 305.765    | 452.533    |
| 4. Penempatan pada bank lain                            |            |            |
| a. Rupiah   | 2.285.554  | 2.053.185  |
| PPA-penempatan pada bank lain                           | -22.868    | -          |
| b. Valuta asing   | 3.309.988  | -          |
| PPA-penempatan pada bank lain                           | -34.428    | -          |
| 5. Surat berharga yang dimiliki                         |            |            |
| a. Rupiah   |            |            |
| i. diperdagangkan                                       | 691.2      | 169.965    |
| ii. Tersedia untuk dijual                               | 2.886.269  | 236.019    |
| iii. Dimiliki hingga jatuh tempo                        | 5.177.581  | 2.602.851  |
| PPA-surat berharga yang dimiliki                        | -88.384    | -30.088    |
| i. diperdagangkan                                       | -          | -          |
| ii. Tersedia untuk dijual                               | -          | -          |
| iii. Dimiliki hingga jatuh tempo                        | 1.644.094  | 2.207.652  |
| PPA surat berharga yang dimiliki                        | -14.687    | -59.036    |
| surat berharga yang dijual kembali                      | -          | -          |
| 6. Obligasi pemerintah                                  |            |            |
| i. diperdagangkan                                       | 575.62     | 350.6      |
| ii. Tersedia untuk dijual                               | 4.667.215  | 3.032.473  |
| iii. Dimiliki hingga jatuh tempo                        | 41.535.115 | 45.756.009 |
| 7. tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji |            |            |
| dijual kembali  |            |            |
| a. Rupiah   | -          | -          |
| PPA-reverse repo  | -          | -          |
| b. Valuta asing   | -          | -          |
| PPA-reverse repo  | -          | -          |

|  |                    |                    |
|--|--------------------|--------------------|
| 9. Tagihan deviratif                       | 22.048             | 42.462             |
| PPA-tagihan deviratif                      | -227               | -425               |
| 10. Kredit yang diberikan                  |                    |                    |
| a. Rupiah                                  |                    |                    |
| i. pihak terkait dengan bank               | 688.565            | 173.968            |
| ii. Pihak lain                             | 71.507.508         | 53.675.995         |
| PPA-kredit yang diberikan                  | -1.479926          | -1.403235          |
| b. Valuta asing                            |                    |                    |
| i. pihak terkait dengan bank               | -                  | -                  |
| ii. Pihak lain                             | 10.192.500         | 7.572.345          |
| PPA-kredit yang diberikan                  | -206.226           | -330.808           |
| 11. Investasi bersih dalam sewa guna usaha | 29.085             | 39.696             |
| PPA-investasi bersih dalam sewa guna usaha | -1.348             | -1.543             |
| 12. Piutang pembiayaan konsumen            | 1.386.713          | 1.024.692          |
| PPA- piutang pembiayaan konsumen           | -39.252            | -33.327            |
| 13. tagihan akseptasi                      | 2.339.956          | 1.763.187          |
| PPA tagihan akseptasi                      | -24.253            | -22.318            |
| 14. penyertaan                             | 10.741             | 5,791              |
| PPA-penyertaan                             | -9.248             | -5.373             |
| 15. pendapatan yang masih akan diterima    | 1.069.891          | 1.218.736          |
| 16. Biaya dibayar dimuka                   | 258.995            | 260.56             |
| 17. uang muka pajak                        | -                  | -                  |
| 18. Aktiva pajak tangguhan                 | 376.154            | 354.565            |
| 19. Aktiva tetap                           | 4.491.645          | 4.128.737          |
| PPA-aktiva tetap                           | -2.230589          | -1.913806          |
| 20. Properti terbengkalai                  | 14.285             | 17.839             |
| PPA-properti terbengkalai                  | -2.143             | -                  |
| 21. Aktiva sewa guna                       | 11.487             | 11.476             |
| Akumulasi penyusunan aktiva sewa guna      | -7.702             | -4431              |
| 22. Agunan yang diambil alih               | 9.54               | 14.224             |
| PPA-agunan yang diambil alih               | -9.54              | -                  |
| 23. Aktiva lain-lain                       | 1.737.896          | 1.390.505          |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>                       | <b>218.005.008</b> | <b>176.798.726</b> |

**Labarugi PT. Bank Central Asia Tbk per 31 Desember 2007 dan 2006**

|   | Dalam            | Jutaan           |
|---|------------------|------------------|
| Rupiah  |                  |                  |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL                  | 2007             | 2006             |
| 1. pendapatan bunga                               |                  |                  |
| 1.1 hasil bunga                                   |                  |                  |
| a. Rupiah   | 14.780.119       | 15.813.255       |
| b. Valuta asing                                   | 995.555          | 859.658          |
| 1.2 provisi dan komisi                            |                  |                  |
| a. Rupiah   | 525.48           | 440.306          |
| b. Valuta asing                                   | 26.244           | 15.006           |
| 2. beban bunga                                    |                  |                  |
| 2.1 beban bunga                                   |                  |                  |
| a. Rupiah   | 6.339.527        | 7.326.934        |
| b. Valuta asing                                   | 406.908          | 339.413          |
| 2.2 komisi dan provisi                            | 1.641            | 1.919            |
| jumlah beban bunga                                | 6.748.076        | 7.668.266        |
| pendapatan bunga bersih                           | <b>9.579.322</b> | <b>9.459.959</b> |
| 3. pendapatan operasional lainnya                 |                  |                  |
| 3.1 pendapatan provisi, komisi, fee               | 1.976.250        | 1.633.018        |
| 3.2 pendapatan transaksi valuta asing             | 237.608          | 199.059          |
| 3.3 pendapatan kenaikan nilai surat berharga      | 4.631            | 48.228           |
| 3.4 pendapatan lainnya                            | 627.677          | 367.938          |
| 4. beban pendapatan penyisihan penghapusan aktiva | 2.846.166        | 2.248.243        |
| 5. kontijensi                                     | 21.291           | 15.985           |
| 6. beban operasional lainnya                      |                  |                  |
| 6.1 beban administrasi dan umum                   | 2.437.552        | 2.100.622        |
| 6.2 beban personalia                              | 2.870.207        | 2.515.884        |
| 6.3 beban penurunan nilai surat berharga          | -                | -                |
| 6.4 beban transaksi valas                         | -                | -                |
| 6.5 beban promosi                                 | 422.028          | 346.801          |
| <b>6.6 beban lainnya</b>                          | <b>154.364</b>   | <b>151.668</b>   |
| jumlah beban operasional lainnya                  | 5.884.151        | 5.114.975        |
| <b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>                    | <b>6.331.260</b> | <b>6.008.678</b> |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL              |                  |                  |
| 7. pendapatan non operasional                     | 81.848           | 68.534           |
| 8. beban non operasional                          | 11.478           | 10.609           |
| pendapatan (beban) non operasional                | 70.37            | 57.925           |

|                                   |                   |                   |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| 9. pendapatan (beban) luar biasa  | -                 | -                 |
| 10. taksiran pajak penghasilan    |                   |                   |
| ditangguhkan                      | 25.647            | 103.756           |
| tahun berjalan                    | -1.938025         | -1.92755          |
| 11. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN    | <b>4.489.252</b>  | <b>4.242.809</b>  |
| 12. hak minoritas                 | -                 | -                 |
| 13. saldo laba                    | 11.206.865        | 8.829.486         |
| 14. dividen                       | -2.087941         | -1.784372         |
| 15. cadangan                      | -42.427           | -35.974           |
| 16. lainnya                       | -53.032           | -44.976           |
| 17. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN | <b>13.512.717</b> | <b>11.206.865</b> |
| 18. laba bersih per saham         |                   |                   |
| - dasar                           | 366               | 345               |
| - dilusi                          | 366               | 345               |



#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Analisis Kinerja Keuangan

Untuk mengetahui kondisi keuangan Bank Central Asia Tbk, maka penulis menggunakan data-data laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Tabel 4.1 : Iktisar Neraca pada Bank Central Asia Tbk, pada tahun 2005, 2006, dan 2007

| Tabel 4.1<br>IKTISAR NERACA BANK CENTRAL ASIA TBK |         |         |         |
|---|---------|---------|---------|
| Neraca Dalam Milyar Rupiah                        | 2005    | 2006    | 2007    |
| Total Aktiva                                      | 150.181 | 176.799 | 218.005 |
| Total aktiva produktif                            | 125.906 | 146.512 | 181.87  |
| Kredit - Gross                                    | 54.131  | 61.422  | 82.389  |
| Surat-Surat Berharga                              | 22.672  | 48.565  | 72.801  |
| Korporasi   | 4.422   | 3.872   | 6.051   |
| Lainnya   | 18.25   | 44.639  | 66.75   |
| Obligasi Pemerintah                               | 34.001  | 28.935  | 19.928  |
| BCA   |         |         |         |
| Dana Pihak Ketiga                                 | 129.555 | 152.736 | 189.172 |
| Giro  | 28.966  | 34.234  | 43.936  |
| Tabungan  | 63.56   | 71.568  | 94.73   |
| Deposito  | 37.029  | 46.934  | 50.506  |
| Pinjaman Diterima                                 | 831     | 2.294   | 3.149   |
| Modal Sendiri                                     | 15.847  | 18.067  | 20.442  |

Sumber : PT. BCA Tbk (data diolah)

sampai dengan 31 Desember 2005, total aktiva BCA mencapai Rp. 150,181 triliun, meningkat pada tahun 2006 menjadi Rp. 176,799 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 26,618 atau 17,72%. Dan pada tahun 2007 meningkat menjadi Rp. 218,005 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 41,206 triliun atau 23,30%. Penggerak utama pertumbuhan tersebut terutama berasal dari portofolio kredit, sertifikat Bank Indonesia, dan surat-surat berharga.

Aktiva produktif pada tahun 2005 mencapai Rp 125,906 triliun dan meningkat pada tahun 2006 menjadi Rp. 146,512 trilyun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 20,606 trilyun atau 16,36% dan pada tahun 2007 meningkat lagi menjadi Rp. 181,870 trilyun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 35,358 trilyun atau 24,13%.

Upaya BCA untuk meningkatkan fungsi intermediasi keuangan terus berlanjut seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang terus membaik. Portofolio kredit BCA tumbuh disemua segmen dan mencapai Rp. 54,131 triliun pada tahun 2005, kemudian meningkat pada tahun 2006 menjadi Rp. 61,422 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 7,291 triliun atau 13,46% dan pada tahun 2007 meningkat menjadi Rp. 82,384 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 20,962 triliun atau 34,12%.

Dana pihak ketiga BCA meningkat secara signifikan dari tahun 2005 mencapai Rp. 129,555 triliun, naik menjadi Rp. 152,736 triliun pada tahun 2006, berarti terjadi kenaikan sebesar Rp. 23,181 triliun atau 17,89% dan naik lagi pada tahun 2007 menjadi Rp. 189,172 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 36,436 triliun, atau 23,85%. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari upaya BCA

untuk selalu mengedepankan kenyamanan transaksi dan memberikan nilai tambah dalam mendukung aktifitas transaksi bisnis maupun konsumsi nasabah. Layanan transaksi pembayaran yang andal telah menumpuk kepercayaan nasabah sehingga memberikan BCA sumber dana pihak ketiga yang stabil. Produk tabungan yang meningkat signifikan mencapai Rp. 63,560 triliun pada tahun 2005, disusul pada tahun 2006 menjadi Rp. 71,568 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 8,008 triliun atau 12,59% dan menjadi 94,730 triliun pada tahun 2007, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 23,162 triliun atau 32,36 %. Giro mencapai Rp. 28,966 triliun pada tahun 2005, meningkat yaitu pada tahun 2006 menjadi 34,234 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 5,268 triliun atau 18,18% dan menjadi Rp. 43,936 triliun pada tahun 2007, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 9,702 triliun atau 28,34%. Untuk deposito, pada tahun 2005 sebesar Rp 37,029 triliun naik menjadi Rp. 46,934 triliun pada tahun 2006, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 9,905 triliun atau 26,74% dan naik lagi menjadi Rp. 50,506 pada tahun 2007, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 3,572 triliun atau 7,6%.

Pada akhir tahun 2005 total ekuitas mencapai Rp. 15,847 triliun meningkat menjadi Rp. 18,067 triliun pada tahun 2006, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 2,220 triliun atau 14% dan mengalami kenaikan menjadi Rp. 20,442 triliun pada tahun 2007, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 2,375 triliun atau 13,14%.

Tabel 4.2 : Iktisar Laba Rugi pada Bank Central Asia Tbk, pada tahun 2005, 2006, dan 2007

| Dalam Milyar Rupiah            | 2005    | 2006    | 2007    |
|--------------------------------|---------|---------|---------|
| Pendapatan Bunga Bersih        | 7.653   | 9.460   | 9.579   |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 1.979   | 2.248   | 2.846   |
| Beban Operasional Lainnya      | (4.269) | (5.115) | (5.884) |
| Penyisihan Penghapusan Aktiva  | (358)   | (584)   | (210)   |
| Laba Operasional Bersih        | 5.004   | 6.009   | 6.331   |
| Laba Sebelum Pajak             | 5.124   | 6.067   | 6.402   |
| Laba bersih Tahunan Berjalan   | 3.598   | 4.243   | 4.489   |
| Laba Bersih per Saham (Rp)     | 292     | 345     | 366     |

Sumber : PT. BCA Tbk (data diolah)

Pada tahun 2005, pendapatan bunga bersih mencapai Rp. 7,653 triliun meningkat di tahun 2006 menjadi Rp. 9,460 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 1,807 triliun atau 23,6% dan meningkat lagi pada tahun 2007 menjadi Rp. 9,579 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 119 miliar atau 1,25%.

Pendapatan operasional lainnya selama tahun 2005 mencapai Rp. 1,979 triliun meningkat pada tahun 2006 yaitu menjadi Rp. 2,248 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 269 miliar atau 13,5% menjadi Rp. 2,846 triliun pada tahun 2007, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 598 miliar atau 26,6%. Free based income memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan terutama dari pendapatan administrasi bulanan simpanan nasabah, pendapatan transaksi penyelesaian pembayaran dan pendapatan dari bisnis kartu kredit.

Beban operasional lainnya selama tahun 2005 mencapai Rp. 4,269 triliun naik pada tahun 2006 menjadi Rp. 5,115 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 846 miliar atau 19,8% naik pada tahun 2007 menjadi Rp. 5,884 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 769 miliar atau 15%.

Laba bersih BCA pada tahun 2005 sebesar Rp. 3,598 triliun meningkat menjadi Rp. 4,243 triliun pada tahun 2006, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 645 miliar atau 17,9% dan meningkat lagi pada tahun 2007 menjadi Rp. 4,489 triliun, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 246 miliar atau 5,7%. Sedangkan laba per lembar saham (EPS) adalah Rp. 292 pada tahun 2005, meningkat pada tahun 2006 menjadi Rp 345 miliar terjadi peningkatan sebesar Rp. 53 atau 18,15% dan naik pada tahun 2007 menjadi Rp. 366, berarti terjadi peningkatan sebesar Rp. 21 atau 6,1%.

#### 4.5 Analisis Penelitian

##### 4.5.1 Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 4.4 Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun pada Bank Central Asia Tbk, tahun 2005, 2006 dan 2007 (dalam miliar rupiah)

| Pos-Pos     | Tahun 2005 | Tahun 2006 | Tahun 2007 |
|-------------|------------|------------|------------|
| 1. Giro     | 28.966     | 34.234     | 43.936     |
| 2. Tabungan | 63.56      | 71.568     | 94.73      |
| 3. Deposito | 37.029     | 46.934     | 50.506     |
| Total       | 129.555    | 152.736    | 189.172    |

Sumber : PT. BCA Tbk (data diolah)

$$1) \text{ LDR BCA 2005} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{54.131.079}{129.555.406} \times 100\%$$

$$= 41,7\%$$

$$2) \text{ LDR BCA 2006} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{61.422.308}{152.736.193} \times 100\%$$

$$= 40,2\%$$

$$3) \text{ LDR BCA 2007} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$= \frac{82.388.633}{189.172.098} \times 100\%$$

$$= 43,5\%$$

Berikut ini adalah tabel yang memuat jumlah kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga.

Tabel 4.3 : Perkembangan Jumlah Kredit yang disalurkan pada Bank Central Asia Tbk, Tahun 2005, 2006 dan 2007 (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Jumlah Kredit yang Disalurkan | Perkembangan |
|-------|-------------------------------|--------------|
| 2005  | 54.131.079                    | -            |
| 2006  | 61.422.308                    | 13,47%       |
| 2007  | 82.388.633                    | 34,13%       |

Sumber : PT. BCA Tbk (data diolah)

Dalam tabel diatas terlihat besarnya jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat dari tahun 2005 ke tahun 2006 mengalami peningkatan dan dari tahun 2006 ke 2007 juga peningkatan.

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah pihak ketiga yang dihimpun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu tahun 2005 sampai dengan 2007.

Pembahasan hasil penelitian pada Bank Central Asia, selama tahun 2005-2007 adalah sebagai berikut :

Pada BCA, LDR tahun 2005 mencapai 41,78%, ini berarti bahwa dari seriap Rp 100,00 jumlah pihak ketiga yang telah dihimpun dalam periode sebesar Rp. 41,78 yang telah disalurkan sebagai kredit kepada masyarakat. Untuk LDR BCA pada tahun 2006 mencapai 40,2%, tidak jauh berbeda dengan LDR BCA pada tahun 2005 yaitu 41,78%. Ini berarti bahwa setiap Rp. 100,00 jumlah pihak yang telah dihimpun dalam periode tersebut sebesar 40,2% yang dapat disalurkan sebagai kredit pada masyarakat. Perkembangan jumlah dana pihak ketiga lebih besar dibandingkan dengan perkembangan jumlah kredit yang disalurkan dari

tahun 2005 sampai dengan 2006, sehingga LDR BCA pada tahun 2006 lebih rendah dari tahun 2005. Untuk LDR BCA pada tahun 2007 mencapai 43,5%, ini berarti bahwa setiap Rp. 100,00 jumlah pihak ketiga yang telah dihimpun dalam periode tersebut sebesar Rp. 43,5 yang dapat disalurkan sebagai kredit pada masyarakat. Perkembangan jumlah kredit yang disalurkan lebih tinggi dari perkembangan jumlah dana pihak ketiga dari tahun 2006 ke tahun 2007, sehingga LDR BCA pada tahun 2007 lebih tinggi dari tahun 2006.

Tabel 4.5 : Hasil perhitungan Rasio Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) pada Bank Central Asia Tbk.

| Tahun | LDR BCA (%) | Perubahan |
|-------|-------------|-----------|
| 2005  | 41,7%       | -         |
| 2006  | 40,2%       | -1,5%     |
| 2007  | 43,5%       | 3,3%      |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia (data diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil perhintungan LDR yang dicapai oleh BCA pada tahun 2005 sampai tahun 2006 mengalami penurunan sebesar -1,5% (41,7%-40,2%), sedangkan dari hasil tahun 2006 ke tahun 2007 terjadi peningkatan sebesar 3,3% (40,2%-43,5%).

#### 4.5.2 Analisis Rasio Rentabilitas

$$1) \text{ ROA BCA 2005} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{5.123.618}{150.180.752} \times 100\%$$

$$= 3,41\%$$

$$2) \text{ ROA BCA 2005} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{6.066.603}{176.798.726} \times 100\%$$

$$= 3,43\%$$

$$3) \text{ ROA BCA 2007} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$= \frac{6.401.630}{218.005.008} \times 100\%$$

$$= 2,93\%$$

Pembahasan hasil penelitian pada PT. Bank Central Asia Tbk, selama tahun 2005-2007 adalah sebagai berikut :

ROA BCA pada tahun 2005 mencapai 3,41% artinya dari setiap Rp. 100,00 jumlah asset yang dimiliki bank mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 3,43.

Perkembangan laba lebih tinggi dibandingkan dengan perkembangan total aktiva pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2006, sehingga ROA BCA pada tahun 2006 lebih besar dari tahun 2005. Begitupun dengan ROA BCA pada tahun 2007 mencapai 2,93% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2006 dan tahun 2005, artinya dari hasil setiap Rp. 100,00 jumlah asset yang dimiliki bank mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 2,93. Perkembangan total aktiva lebih tinggi dibandingkan perkembangan laba tahun 2006 ke tahun 2007, sehingga mengakibatkan ROA BCA pada tahun 2007 lebih rendah dari tahun 2006.

Tabel 4.6 : hasil perhitungan Rasio Rentabilitas (*Return on Assets*) pada Bank Central Asia Tbk tahun 2005, 2006 dan 2007.

| Tahun | ROA BCA (%) | Perubahan |
|-------|-------------|-----------|
| 2005  | 3,41%       | -         |
| 2006  | 3,43%       | 0,02%     |
| 2007  | 2,93%       | -0,5%     |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia (data diolah)

Dari tabel diatas terlihat persentase return on assets BCA pada tahun 2005 sampai 2006 mengalami peningkatan sebesar 0,02%, sedangkan pada tahun 2006 sampai 2007 mengalami penurunan sebesar -0,5%.

$$1) \text{ BOPO BCA 2005} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.397.761}{15.397.484} \times 100\%$$

$$= 67,5\%$$

$$2) \text{ BOPO BCA 2006} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$= \frac{13.367.790}{19.376.468} \times 100\%$$

$$= 68,9\%$$

$$2) \text{ BOPO BCA 2007} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$= \frac{12.842.304}{19.173.564} \times 100\%$$

$$= 66,9\%$$

BOPO BCA pada tahun 2005 mencapai 67,5%, berarti bahwa setiap Rp. 100,00 jumlah beban operasional yang diperoleh bank dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya sebesar Rp. 67,5. Untuk BOPO BCA pada tahun 2006 yaitu 68,9%, berarti dari setiap Rp. 100,00 jumlah beban operasional yang diperoleh bank dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan

operasionalnya sebesar Rp. 68,9. Perkembangan beban operasional lebih tinggi dari perkembangan pendapatan operasional dari tahun 2005 ke tahun 2006, sehingga BOPO BCA pada tahun 2006 lebih tinggi dari tahun 2005. Hampir sama dengan BOPO BCA pada tahun 2005, dan untuk BOPO pada tahun 2007 mencapai 66,9%, berarti dari setiap Rp. 100,00 jumlah beban Operasional yang diperoleh bank dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya sebesar Rp. 66,9. Perkembangan pendapatan operasional lebih tinggi dibandingkan perkembangan beban operasional dari tahun 2006 ke tahun 2007, sehingga BOPO BCA pada tahun 2007 lebih rendah dari tahun 2006.

Tabel 4.7 : hasil perhitungan rasio Rentabilitas (BOPO) pada Bank Central Asia, tahun 2005, 2006 dan 2007.

| Tahun | BOPO BCA (%) | Perubahan |
|-------|--------------|-----------|
| 2005  | 67,5%        | -         |
| 2006  | 68,9%        | 1,4%      |
| 2007  | 66,9%        | -2%       |

Sumber : laporan keuangan Bank Central Asia Tbk (data diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase BOPO yang dapat dicapai BCA pada tahun 2005 sampai tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 1,4% (68,9%-67,5%), sedangkan untuk 2006 sampai 2007 mengalami penurunan sebesar -2% (66,9%-68,9%).

$$\begin{aligned}
 1) \text{ NIM BCA 2005} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga-Biaya Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{13.214.943-5.562.338}{128.449.757} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 5,9\%$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ NIM BCA 2006} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga-Biaya Bunga}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{17.151.390-7.688.266}{149.387.525} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 6,3\%$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ NIM BCA 2007} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga-Biaya Bunga}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{16.327.398-6.748.076}{186.137.215} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 5,1\%$$

Untuk NIM BCA pada tahun 2005 mencapai 5,9%, itu artinya dari setiap Rp. 100,00 tingkat keuntungan laba atas aktiva produktif sebesar Rp. 5,9. NIM BCA pada tahun 2006 mencapai 6,3%, lebih besar dari NIM BCA pada tahun 2005, ini merupakan hasil yang baik yang dicapai oleh BCA. Karena BCA berhasil meningkatkan keuntungannya pada tahun 2006. Itu artinya setiap Rp. 100,00 tingkatan laba atas aktiva produktif sebesar Rp. 6,3. Perkembangan pendapatan

bunga bersih lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah aktiva produktif pada tahun 2005 ke tahun 2006, sehingga NIM BCA pada 2007 sebesar 5,1% lebih rendah dari NIM BCA tahun 2005 dan tahun 2006. Itu artinya setiap Rp. 100,00 tingkatan keuntungan laba atas aktiva produktif sebesar Rp. 5,1 perkembangan jumlah aktiva produktif lebih tinggi dibandingkan dengan perkembangan pendapatan bunga bersih dari tahun 2006 sampai tahun 2007. Sehingga NIM BCA pada tahun 2007 lebih rendah dari tahun 2006.

Tabel 4.8 : hasil perhitungan Rasio Rentabilitas (*Net Interest Margin*) pada Bank Central Asia Tbk.

| Tahun | NIM BCA (%) | Perubahan |
|-------|-------------|-----------|
| 2005  | 5,9%        | -         |
| 2006  | 6,3%        | 0,4%      |
| 2007  | 5,1%        | -1,2%     |

Hasil persentase NIM BCA pada tahun 2005 sampai tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 0,4% (6,3%-5,9%), sedangkan dari tahun 2006-sampai tahun 2007 mengalami penurunan sebesar -1,2% (5,1%-6,3%).

Tabel 4.9 : penggabungan Rekapitulasi hasil perhitungan Rasio Keuangan pada Bank Central Asia Tbk, per 31 Desember 2005, sampai dengan tahun 2007.

| Rasio Keuangan               | BCA    |        |        |
|------------------------------|--------|--------|--------|
|                              | 2005   | 2006   | 2007   |
| <b>1. Rasio Likuiditas</b>   |        |        |        |
| LDR                          | 41,7 % | 40,2 % | 43,5 % |
| <b>2. Rasio Rentabilitas</b> |        |        |        |
| ROA                          | 3,4 %  | 3,4 %  | 2,9 %  |
| BOPO                         | 67,5 % | 68,9 % | 66,9 % |
| NIM                          | 6,3 %  | 6,3 %  | 5,1 %  |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia (data diolah)

LDR BCA mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2005 mencapai 41,7 %, turun pada tahun 2006 menjadi 40,2 %, dan pada tahun 2007 naik menjadi 43,5 %. Bank Indonesia menetapkan standar untuk LDR sebesar  $50 < \text{rasio} \leq 75$  % likuid. Dilihat dari hasil yang dicapai, LDR BCA dari tahun 2005 sampai tahun 2007 tergolong likuid.

ROA BCA pada tahun 2005 mencapai 3,4 % dan pada tahun 2006 tidak mengalami peningkatan sehingga hasil yang diperoleh sama dengan tahun 2005 yaitu 3,4 %. Dan pada tahun 2007 turun menjadi 2,9 %. Semakin besar ROA suatu bank berarti semakin baik keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan dari segi penggunaan asset. Standar Bank Indonesia adalah berkisar antara 0,5 % - 1,25 %.

BOPO BCA juga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2005 mencapai 67,5 % naik pada tahun 2006 menjadi 68,9 % dan turun lagi pada tahun 2007 menjadi 66,9%. Semakin rendah BOPO suatu bank semakin baik karena lebih

efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada. Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah berkisar antara 94%-96%.

NIM BCA juga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2005 BCA mencapai 5,9 %, naik pada tahun 2006 menjadi 6,3 % dan turun pada tahun 2007 menjadi 5,1 %. Bank Indonesia menetapkan standar suatu bank adalah berkisar antara 1,5 %- 2 %. NIM suatu bank diharapkan lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, karena pada dasarnya bank lebih mengharapkan pendapatan bunga lebih besar dari pada beban bunga agar dapat mengimbangi aktiva produktifnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan kinerja keuangan pada Bank Central Asia Tbk dari hasil data penelitian dan metode analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa LDR Bank Central Asia yaitu tergolong likuid, yang dilihat dari standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dihitung dengan menggunakan Rasio Rentabilitas maka, ROA BCA mengalami fluktuasi, untuk BOPO juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya, sedangkan untuk NIM BCA mengalami fluktuasi, dan dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan Bank Central Asia masih baik menurut standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

#### 5.2 Saran

Dari hasil analisis salah satu faktor utama yang penting bagi dunia perbankan adalah penyaluran kredit, untuk itu saran agar dapat menambah portofolio kredit dan tidak melupakan prinsip, kehati-hatian (*Prudential Banking*), sehingga dapat menambah pendapatan yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud, 2006. *Manajemen Resiko*, Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- [http://www.BursaEfek Jakarta. Com](http://www.BursaEfekJakarta.Com), di update tgl 2 April 2011
- S. Munawir, 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty Edisi Revisi, cetakan keenam, Gholia Indonesia, Jakarta.
- S. Munawir, 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty Edisi Revisi, cetakan keempat, Jakarta.
- Suharjo, Mudrajad Kuncoro, 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi pertama Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta Fakultas Ekonomi UGM
- Muh. Muslich, 1999, *Manajemen Keuangan Modern*, Analisa Perencanaan dan Kebijaksanaan, cetakan pertama, penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- Mairbun, BN SH. 2002 *Kamus Manajemen*. Jakarta : Sinar Harapan
- Napa, J Awat, 2002, *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama, cetakan keenam, Gholia Indonesia, Jakarta.
- Wangmuba, 10 Maret 2011, *Artikel Psikology Industri dan Organisasi*, ([www.wangmuba.com](http://www.wangmuba.com))
- Zaki Baridwan, 2000, *Intermediate Accounting*, edisi ketujuh, cetakan kelima penerbit: BPFE Yogyakarta.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### NERACA KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

| AKTIVA   | Catatan  | 2006               | 2005               |
|--|----------|--------------------|--------------------|
| Kas  | 2a,4     | 5.484.694          | 3.725.998          |
| Giro pada Bank Indonesia                                     | 2a,5     | 18.401.657         | 15.029.383         |
| Giro pada bank-bank lain, pihak ketiga                       | 2a,6     | 454.894            | 235.655            |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q,6     | (4.841)            | (2.425)            |
| Penempatan pada bank-bank lain, pihak ketiga                 | 2k,7     | 7.135.120          | 14.866.086         |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q,7     | (62.561)           | (73.227)           |
| Surat-surat berharga   | 2l,8,37  | 28.360.293         | 6.096.341          |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q,8     | (89.124)           | (94.282)           |
| Obligasi pemerintah  | 2l,9,37  | 49.139.082         | 49.828.703         |
| Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | 2m,10    | -                  | 748.505            |
| Tagihan derivatif  | 2h       | 42.462             | 84.123             |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q       | (425)              | (841)              |
| Kredit yang diberikan  | 2n,2o,11 |                    |                    |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                       | 2c,3     | 173.968            | 494.303            |
| Pihak ketiga   |          | 61.248.340         | 53.636.776         |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q,11    | (1.734.043)        | (1.349.259)        |
| Investasi dalam sewa guna usaha, pihak ketiga                | 2i       | 39.696             | 57.412             |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q       | (1.543)            | (1.990)            |
| Piutang pembiayaan konsumen, pihak ketiga                    | 2j       | 1.024.692          | 725.364            |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q       | (33.327)           | (27.337)           |
| Tagihan akseptasi  | 2p,12    | 1.763.187          | 1.670.698          |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q,12    | (22.318)           | (17.486)           |
| Penyertaan   | 2r       | 5.791              | 5.791              |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif                      | 2q       | (5.373)            | (4.866)            |
| Aktiva tetap, harga perolehan/revaluasi                      | 2s       | 4.159.674          | 3.690.821          |
| Akumulasi penyusutan   | 2s       | (1.919.859)        | (1.656.305)        |
| Aktiva pajak tangguhan, bersih                               | 2r,15    | 354.565            | 262.110            |
| Aktiva lain-lain   |          |                    |                    |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                       | 2c,1     | 317.865            | 32.541             |
| Pihak ketiga   |          | 2.616.485          | 2.268.174          |
| Penyisihan penghapusan aktiva                                | 2q       | (50.325)           | (50.014)           |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>   |          | <b>176.798.726</b> | <b>150.180.752</b> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

| KEWAJIBAN DAN EKUITAS  | Catatan  | 2006               | 2005               |
|--|----------|--------------------|--------------------|
| <b>KEWAJIBAN</b>   |          |                    |                    |
| Kewajiban segera   |          | 886.276            | 576.770            |
| Simpunan dari nasabah  | 13       |                    |                    |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa   | 2c,3     | 19.638             | 15.698             |
| Pihak ketiga   |          | 152.716.555        | 129.539.708        |
| Simpunan dari bank-bank lain, pihak ketiga   | 13       | 1.592.318          | 305.654            |
| Kewajiban derivatif  | 2h       | 17.761             | 87.354             |
| Kewajiban akseptasi  | 2p,14    | 1.280.515          | 1.435.546          |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan  |          | 36.762             | 652.439            |
| Hutang pajak   | 15       | 418.562            | 286.074            |
| Beban masih harus dibayar  |          | 110.660            | 140.181            |
| Pinjaman yang diterima   | 16       | 702.310            | 525.316            |
| Kewajiban lain-lain  |          | 909.716            | 743.390            |
| Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif  | 2q,17    | 38.911             | 24.200             |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>  |          | <b>158.729.984</b> | <b>134.332.330</b> |
| <b>HAK MINORITAS</b>   |          | <b>1.382</b>       | <b>1.268</b>       |
| <b>EKUITAS</b>   |          |                    |                    |
| Modal saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham  | 1a,1c,18 |                    |                    |
| Modal dasar: 44.000.000.000 saham  |          |                    |                    |
| Modal ditempatkan dan disetor: 12.327.505.000 saham pada akhir tahun 2006 dan 12.319.101.500 saham pada akhir tahun 2005                         |          | 1.540.938          | 1.539.888          |
| Tambahan modal disetor   | 19       | 3.895.933          | 3.889.441          |
| Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> ), harga perolehan: 45.493.000 saham, harga perolehan                                      | 1c,2z,18 | (190.996)          | -                  |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan  | 2e       | 193.021            | 225.270            |
| Laba (rugi) belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual                                       | 21,5,9   | 12.083             | (14.286)           |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap   | 2s,20    | 1.059.907          | 1.059.907          |
| Opisi saham  | 2w,21    | -                  | 3.813              |
| Saldo laba   |          |                    |                    |
| Telah ditentukan penggunaannya   | 30       | 349.609            | 313.635            |
| Belum ditentukan penggunaannya (setelah eliminasi saldo rugi sebesar Rp 25.853.162 juta melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000) | 2x       | 11.206.865         | 8.829.486          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |          | <b>18.067.360</b>  | <b>15.847.154</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |          | <b>176.798.726</b> | <b>150.180.752</b> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

|  | Catatan    | 2006               | 2005               |
|--|------------|--------------------|--------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL:</b>   |            |                    |                    |
| Pendapatan bunga:  |            |                    |                    |
| Bunga  | 2c,2f,3,24 | 16.696.078         | 12.844.321         |
| Provisi dan komisi   | 2g         | 455.312            | 370.622            |
|  |            | <u>17.151.390</u>  | <u>13.214.943</u>  |
| Beban bunga:   |            |                    |                    |
| Bunga  | 2c,2f,3,25 | (7.666.347)        | (5.561.356)        |
| Provisi dan komisi   |            | (1.919)            | (982)              |
|  |            | <u>(7.668.266)</u> | <u>(5.562.338)</u> |
| Pendapatan bunga bersih  |            | 9.483.124          | 7.652.605          |
| Pendapatan operasional lainnya:  |            |                    |                    |
| Provisi dan komisi lainnya   | 26         | 1.633.018          | 1.486.345          |
| Laba selisih kurs, bersih  | 2d         | 199.059            | 210.738            |
| Laba belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan  | 2i         | 25.063             | -                  |
| Laba atas penjualan surat-surat berharga   | 2i         | 17.012             | 117.192            |
| Lain-lain  |            | 350.926            | 368.266            |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya  |            | <u>2.225.078</u>   | <u>2.182.541</u>   |
| Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif  | 2q         | (568.564)          | (359.922)          |
| (Beban) pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif                    | 2q,17      | (15.985)           | 2.136              |
| Beban operasional lainnya:   |            |                    |                    |
| Beban karyawan   | 27         | (2.515.884)        | (2.117.436)        |
| Beban umum dan administrasi  | 28         | (2.447.423)        | (1.980.604)        |
| Rugi belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan | 2i         | -                  | (203.938)          |
| Lain-lain  |            | (151.668)          | (171.387)          |
| Jumlah beban operasional lainnya   |            | <u>(5.114.975)</u> | <u>(4.473.365)</u> |
| <b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>   |            | <u>6.008.678</u>   | <u>5.003.995</u>   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

|   | Catatan | 2006                    | 2005                    |
|---|---------|-------------------------|-------------------------|
| <b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL:</b>                    |         |                         |                         |
| Laba penjualan aktiva tetap                           | 2s      | 18.822                  | 83.297                  |
| Pendapatan sewa                                       |         | 19.595                  | 9.449                   |
| Lain-lain, bersih                                     |         | 19.508                  | 26.877                  |
|   |         | <u>57.925</u>           | <u>119.623</u>          |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                             |         | <b>6.066.603</b>        | <b>5.123.618</b>        |
| <b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK</b>                      |         |                         |                         |
|   | 2i,15   |                         |                         |
| Pajak kini  |         | (1.927.550)             | (1.482.686)             |
| Pajak tangguhan                                       |         | 103.756                 | (43.251)                |
|   |         | <u>(1.823.794)</u>      | <u>(1.525.937)</u>      |
| <b>LABA SEBELUM BAGIAN LABA HAK MINORITAS</b>         |         | <b>4.242.809</b>        | <b>3.597.681</b>        |
| <b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b> |         | <b>(117)</b>            | <b>(281)</b>            |
| <b>LABA BERSIH</b>                                    |         | <b><u>4.242.692</u></b> | <b><u>3.597.400</u></b> |
| <b>LABA PER SAHAM (dalam rupiah penuh):</b>           |         |                         |                         |
|   | 2u,29   |                         |                         |
| Laba operasional bersih                               |         |                         |                         |
| Dasar   |         | 488                     | 406                     |
| Dilusi  |         | 488                     | 406                     |
| Laba bersih   |         |                         |                         |
| Dasar   |         | 345                     | 292                     |
| Dilusi  |         | 345                     | 292                     |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

|   | Modal saham | Tambahan modal disetor | Modal saham diperoleh kembali ( treasury stock ) | Seluruh kurs atas penjualan laporan keuangan | Labas ( rugi ) belum direalisasi atas berkarya dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual | Seluruh penilaian kembali aktiva tetap | Opsi saham | Saldo laba<br>Terkah<br>ditembak<br>penggunaanya | Belum<br>ditembak<br>penggunaanya | Jumlah<br>ekuitas |
|---|-------------|------------------------|--|--|---|--|------------|--|-----------------------------------|-------------------|
| Saldo, 31 Desember 2005   | 1.519.853   | 3.889.441              | -  | 225.270                                      | (14.286)  | 1.059.907                              | 3.813      | 311.035  | 8.829.486                         | 15.847.154        |
| Labas bersih  |             |                        |  |  | 27.944  |  |            |  | 4.242.692                         | 4.242.692         |
| Labas belum direalisasi atas surat-surat berkarya dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 21,8,9) |             |                        |  |  |   |  |            |  |                                   |                   |
| Rugi yang direalisasi atas surat-surat berkarya dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 21,8,9)   |             |                        |  |  | (11.975)  |  |            |  |                                   |                   |
| Seluruh kurs atas penjualan laporan keuangan  |             |                        |  | (32.249)                                     |   |  |            |  |                                   |                   |
| Opsi saham (Catatan 24)   | 1.050       |                        |  |  |   |  | (3.813)    |  |                                   | (1.753)           |
| Tanpa Dwiin Komisaris dan Direksi (Catatan 30)  |             | 6.492                  |  |  |   |  |            |  |                                   | (12.249)          |
| Prasyarat saldo laba untuk cadangan umum (Catatan 35)   |             |                        |  |  |   |  |            | 35.054   | (44.967)                          | (44.967)          |
| Modal saham diperoleh kembali ( treasury stock ) (Catatan 18)   |             |                        | (190.996)  |  |   |  |            |  | (190.996)                         |                   |
| Dividen kas (Catatan 10)  |             |                        | (190.996)  |  |   |  |            |  |                                   |                   |
| Saldo, 31 Desember 2006   | 1.541.918   | 3.895.933              | (190.996)  | 193.021                                      | 12.083  | 1.059.907                              |            | 319.609  | (1.784.372)                       | 18.067.360        |

Labas atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

|  | Modal saham | Tambahan modal disetor | Selisih kurs atau penjabaran laporan keuangan | Labanya (neg) belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual | Selisih penilaian kembali atas transaksi | Opsional saham | Saldo laba                       | Jumlah ekuitas                  |
|--|-------------|------------------------|---|--|--|----------------|----------------------------------|---------------------------------|
|  |             |                        |   |  |  |                | Terakhir diperbaiki pengunaannya | Belum direvisi dan pengunaannya |
| Saldo, 31 Desember 2004  | 1.537.902   | 3.877.347              | 206.399                                       | 45.934   | 1.039.997                                | 10.843         | 281.981                          | 6.905.388                       |
| Labanya  |             |                        |   |  |  |                |                                  | 5.997.400                       |
| Rugi belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 21, 8, 9) |             |                        |   | (13.993)   |  |                |                                  |                                 |
| Rugi yang direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 21, 8, 9)  |             |                        |   | (16.227)   |  |                |                                  |                                 |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan (Catatan 24)   |             |                        | 18.871  |  |  |                |                                  |                                 |
| Opsional saham (Catatan 21)  | 1.986       | 12.094                 |   |  |  | (7.030)        |                                  |                                 |
| Tasikisme Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 30)   |             |                        |   |  |  |                |                                  | (39.995)                        |
| Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum (Catatan 30)   |             |                        |   |  |  |                | 31.914                           | (31.954)                        |
| Dividen kas (Catatan 30)   |             |                        |   |  |  |                |                                  | (1.601.358)                     |
| Saldo, 31 Desember 2005  | 1.539.888   | 3.889.441              | 225.270                                       | (14.246)   | 1.059.907                                | 3.813          | 313.635                          | 8.829.496                       |
| Labanya  |             |                        |   |  |  |                |                                  | 15.847.154                      |

Libat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT Bank Central Asia Tbk

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

|  | 2006             | 2005             |
|--|------------------|------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>  |                  |                  |
| Penerimaan bunga, provisi dan komisi   | 16.513.882       | 13.234.782       |
| Pembayaran bunga, provisi dan komisi   | (7.632.718)      | (5.502.014)      |
| (Pembayaran untuk) penerimaan dari transaksi valuta asing, bersih  | (189.815)        | 428.235          |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya   | 1.980.723        | 1.865.736        |
| Penerimaan dari pendapatan non-operasional   | 39.103           | 36.326           |
| Pembayaran untuk beban operasional lainnya   | (4.849.462)      | (3.993.036)      |
| Pembayaran pajak penghasilan   | (1.790.377)      | (1.437.743)      |
| <b>Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:</b>   |                  |                  |
| Penempatan pada bank-bank lain   | 7.698.055        | (11.790.297)     |
| Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan   | (21.378.371)     | 28.864.094       |
| Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan  | (323.546)        | 2.943.668        |
| Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali   | 748.505          | (367.457)        |
| Kredit yang diberikan  | (7.859.484)      | (13.571.890)     |
| Investasi dalam sewa guna usaha  | 17.716           | 21.548           |
| Pinjaman pembiayaan konsumen   | (296.760)        | (194.370)        |
| Tagihan akseptasi  | (247.520)        | (165.003)        |
| Aktiva lain-lain   | (578.032)        | 379.126          |
| Kewajiban segera   | 263.778          | 11.425           |
| Simpanan dari nasabah  | 24.167.684       | (2.613.195)      |
| Simpanan dari bank-bank lain   | 1.309.464        | (54.861)         |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan  | (615.677)        | 227.400          |
| Kewajiban lain-lain  | 133.021          | 124.236          |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>  | <b>7.110.169</b> | <b>8.446.710</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>  |                  |                  |
| Perolehan aktiva tetap   | (583.707)        | (434.345)        |
| Hasil penjualan aktiva tetap   | 29.511           | 132.523          |
| Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan        | 81.655           | 28.300           |
| Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual   | (267.910)        | -                |
| Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual   | 3.678.160        | 1.039.460        |
| Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo   | (2.703.588)      | (1.877.784)      |
| Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan | 2.461.376        | 1.835.524        |
| Dipindahkan  | 2.695.497        | 723.678          |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI

31 Desember 2007

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan  | 2007        | 2006        |
|---|----------|-------------|-------------|
| <b>AKTIVA</b>   |          |             |             |
| Kas   | 2j,4     | 7.675.723   | 5.484.694   |
| Giro pada Bank Indonesia  | 2j,5     | 20.871.955  | 18.401.657  |
| Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.228 dan Rp4.841 per 31 Desember 2007 dan 2006                            | 2j,2p,6  | 303.429     | 450.053     |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp54.068 dan Rp62.561 per 31 Desember 2007 dan 2006 | 2k,2p,7  | 6.391.403   | 7.072.559   |
| Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp103.071 dan Rp89.124 per 31 Desember 2007 dan 2006                        | 2l,2p,8  | 45.847.933  | 28.271.169  |
| Obligasi pemerintah   | 2l,9     | 46.777.950  | 49.139.082  |
| Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp227 dan Rp425 per 31 Desember 2007 dan 2006                                  | 2g,2p,10 | 21.821      | 42.037      |
| Kredit yang diberikan   | 2m,2n,11 |             |             |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  | 2c,3     | 688.565     | 173.968     |
| Pihak ketiga  |          | 81.700.068  | 61.248.340  |
| Jumlah kredit yang diberikan  |          | 82.388.633  | 61.422.308  |
| Dikurangi: Penyisihan penghapusan   | 2p,11    | (1.686.152) | (1.734.043) |
| Jumlah kredit yang diberikan - bersih   |          | 80.702.481  | 59.688.265  |
| Investasi dalam sewa guna usaha - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.348 dan Rp1.543 per 31 Desember 2007 dan 2006                | 2h,2p    | 27.737      | 38.153      |
| Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp39.252 dan Rp33.327 per 31 Desember 2007 dan 2006                  | 2i,2p    | 1.347.461   | 991.365     |
| Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp24.253 dan Rp22.318 per 31 Desember 2007 dan 2006                            | 2o,2p,12 | 2.315.703   | 1.740.869   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)

31 Desember 2007

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan     | 2007               | 2006               |
|---|-------------|--------------------|--------------------|
| <b>AKTIVA (lanjutan)</b>  |             |                    |                    |
| Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp9.248 dan Rp5.373 per 31 Desember 2007 dan 2006         | 2p,2q       | 1.493              | 418                |
| Aktiva pajak tangguhan - bersih   | 2v,16       | 376.154            | 354.565            |
| Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.238.291 dan Rp1.918.237 per 31 Desember 2007 dan 2006 | 2r,13,21,37 | 2.264.841          | 2.221.976          |
| Aktiva lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp13.077 dan Rp50.325 per 31 Desember 2007 dan 2006 | 2c,2p,3,37  | 3.078.924          | 2.901.864          |
| <b>JUMLAH AKTIVA</b>  |             | <b>218.005.008</b> | <b>176.798.726</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2007**  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan  | 2007               | 2006               |
|---|----------|--------------------|--------------------|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |          |                    |                    |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |          |                    |                    |
| Kewajiban segera  |          | 931.095            | 886.276            |
| Simpanan dari nasabah   | 2s,14    |                    |                    |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                                | 2c,3     | 33.420             | 19.638             |
| Pihak ketiga  |          | 189.138.771        | 152.716.555        |
| Jumlah simpanan dari nasabah  |          | 189.172.191        | 152.736.193        |
| Simpanan dari bank lain   | 2t,14    | 2.064.942          | 1.592.318          |
| Kewajiban derivatif   | 2g,10    | 31.226             | 17.761             |
| Kewajiban akseptasi   | 2o,15    | 1.691.903          | 1.280.515          |
| Surat-surat berharga yang diterbitkan                                 | 2u       | 531.782            | 36.762             |
| Pinjaman yang diterima  | 17,37    | 1.083.995          | 701.195            |
| Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif               | 2p,18    | 61.853             | 38.911             |
| Hutang pajak  | 2v,16    | 500.871            | 418.562            |
| Beban masih harus dibayar   |          | 131.337            | 110.660            |
| Kewajiban lain-lain   | 37       | 1.362.082          | 910.831            |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>   |          | <b>197.563.277</b> | <b>158.729.984</b> |
| <b>HAK MINORITAS</b>  |          | -                  | <b>1.382</b>       |
| <b>EKUITAS</b>  |          |                    |                    |
| Modal saham dengan nilai nominal                                      |          |                    |                    |
| Rp125 (nilai penuh) per saham:  | 1a,1c,19 |                    |                    |
| Modal dasar: 44.000.000.000 saham                                     |          |                    |                    |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh:                                  |          |                    |                    |
| 12.327.505.000 saham per  |          |                    |                    |
| 31 Desember 2007 dan 2006   |          | 1.540.938          | 1.540.938          |
| Tambahan modal disetor  | 20       | 3.895.933          | 3.895.933          |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 2d       | 207.498            | 193.021            |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan                   | 2q       | 1.385              | -                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2007

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan   | 2007               | 2006               |
|---|-----------|--------------------|--------------------|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)</b>   |           |                    |                    |
| Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan         | 2l        | 22.313             | 12.083             |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap  | 2r,21     | 1.059.907          | 1.059.907          |
| Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi per 31 Oktober 2000) |           |                    |                    |
| Telah ditentukan penggunaannya  | 30        | 392.036            | 349.609            |
| Belum ditentukan penggunaannya  | 2z        | 13.512.717         | 11.206.865         |
| Modal saham diperoleh kembali ( <i>treasury stock</i> ): 45.493.000 saham, harga perolehan  | 1c,2ab,19 | (190.996)          | (190.996)          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |           | <b>20.441.731</b>  | <b>18.067.360</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |           | <b>218.005.008</b> | <b>176.798.726</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | Catatan       | 2007             | 2006             |
|--|---------------|------------------|------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>  |               |                  |                  |
| Pendapatan bunga   |               |                  |                  |
| Pendapatan bunga   | 2c,2e,3,24,37 | 15.775.674       | 16.672.913       |
| Provisi dan komisi   | 2f            | 551.724          | 455.312          |
| Jumlah pendapatan bunga  |               | 16.327.398       | 17.128.225       |
| Beban bunga  |               |                  |                  |
| Beban bunga  | 2c,2e,3,25    | (6.746.435)      | (7.666.347)      |
| Beban pendanaan lainnya  |               | (1.641)          | (1.919)          |
| Jumlah beban bunga   |               | (6.748.076)      | (7.668.266)      |
| <b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>   |               | <b>9.579.322</b> | <b>9.459.959</b> |
| Pendapatan operasional lainnya   |               |                  |                  |
| Provisi dan komisi lainnya   | 26            | 1.976.250        | 1.633.018        |
| Laba selisih kurs - bersih   | 2d,2g         | 237.608          | 199.059          |
| Keuntungan dari penjualan surat-surat<br>berharga dan obligasi pemerintah      | 2i            | 55.735           | 17.012           |
| Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat<br>berharga dan obligasi pemerintah | 2i,37         | 4.631            | 48.228           |
| Lain-lain  |               | 571.942          | 350.926          |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya  |               | 2.846.166        | 2.248.243        |
| Beban penyisihan penghapusan aktiva  | 2p            | (188.786)        | (568.564)        |
| Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening<br>administratif               | 2p,18         | (21.291)         | (15.985)         |
| Beban operasional lainnya  |               |                  |                  |
| Beban karyawan   | 2x,27         | (2.870.207)      | (2.515.884)      |
| Beban umum dan administrasi  | 28            | (2.859.580)      | (2.447.423)      |
| Lain-lain  |               | (154.364)        | (151.668)        |
| Jumlah beban operasional lainnya   |               | (5.884.151)      | (5.114.975)      |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>  |               | <b>6.331.260</b> | <b>6.008.678</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | Catatan | 2007             | 2006             |
|--|---------|------------------|------------------|
| <b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih</b>                               |         |                  |                  |
| Laba penjualan aktiva tetap  | 2r      | 15.053           | 18.822           |
| Pendapatan sewa  |         | 21.775           | 19.595           |
| Lain-lain - bersih   |         | 33.542           | 19.508           |
| Jumlah pendapatan non-operasional - bersih                               |         | 70.370           | 57.925           |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                    |         | <b>6.401.630</b> | <b>6.066.603</b> |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                                 |         |                  |                  |
|  | 2v,16   |                  |                  |
| Pajak tahun berjalan   |         | (1.938.025)      | (1.927.550)      |
| Pajak tangguhan  |         | 25.647           | 103.756          |
| Jumlah beban pajak   |         | (1.912.378)      | (1.823.794)      |
| <b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>  |         | <b>4.489.252</b> | <b>4.242.809</b> |
| <b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b> |         | -                | (117)            |
| <b>LABA BERSIH</b>   |         | <b>4.489.252</b> | <b>4.242.692</b> |
| <b>LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh):</b>                               |         |                  |                  |
| 2w,29  |         |                  |                  |
| <b>Laba operasional bersih</b>   |         |                  |                  |
| Dasar  |         | 515              | 488              |
| Dilusian   |         | 515              | 488              |
| <b>Laba bersih</b>   |         |                  |                  |
| Dasar  |         | 366              | 345              |
| Dilusian   |         | 366              | 345              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.